

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA
DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 07 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Bengkulu untuk Memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang
Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh :

LIA RUSSANTI
NIM. 1811290080

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Haden Fath Fajar Dewa Kota Bengkulu 36214

Telpon (010) 51176-51171-51173 - Faksimili (0736) 51171-51173

Website www.uinfaibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sri Lia Rusanti
NIM : 1811290081

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbukan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sari

Nama : Lia Rusanti
NIM : 1811290080

Judul : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa
Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Selindang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munasqiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Wenny Aulia Sari, M.Pd
NIDN. 2014068801

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Badus Falaq, Pagar Dewa Kota Bengkulu 39011
 Telp: (0736) 51226-51171-51172-51173-51174-51175-51176-51177-51178-51179-51180-51181-51182-51183-51184-51185-51186-51187-51188-51189-51190-51191-51192-51193-51194-51195-51196-51197-51198-51199-51200
 Faksimili: (0736) 51171-51172-51173-51174-51175-51176-51177-51178-51179-51180-51181-51182-51183-51184-51185-51186-51187-51188-51189-51190-51191-51192-51193-51194-51195-51196-51197-51198-51199-51200
 Website: www.uin-sukarno.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma"**, yang disusun oleh **Lia Russanti**, NIM. 1811290080, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 27 Juli 2022, dalam bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua
Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP. 196102052000031002



Sekretaris
Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
 NIP. 199006032019033010

Penguji I
Sallamah, SE, M.Pd
 NIP. 197305052000032004

Penguji II
Yebol Andra, M.Pd
 NIP. 198502272011011009

Bengkulu, 11 Agustus 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Agus Mulyana, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19005142000031004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta sang tulang punggung keluarga. Pahlawan yang selalu mampu berusaha lebih keras untuk memberikan hal terbaik bagi anak-anaknya, yang selalu rela mengabaikan keinginannya demi memenuhi keinginan anak-anaknya. Terima kasih sudah menjadi kekuatan untuk kami, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, dan kebahagiaan sepanjang hidup ayah.
2. Ibunda tercinta. Terima kasih untuk semua hal dan pelajaran hidup yang telah ibu berikan, nasehat, motivasi, bimbingan, dan kasih sayang serta doa yang tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilan ananda.
3. Adik tercinta. Yang selalu mampu menjadi penghibur yang terbaik untuk kakaknya. Terimakasih atas cinta dan sayangnya, semoga Allah membalas semua kebaikan atas dirimu.
4. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan doa-doa baik yang telah dilantunkan untuk ku.

5. Teman-teman seperjuangan Prodi Bahasa Indonesia Angkatan 2018, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia, terima kasih untuk ilmu-ilmu yang sudah diajarkan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Agama, dan Almamater tercinta.

MOTTO

Dan Barang Siapa Menaruh Seluruh Kepercayaannya Kepada
Allah (Tuhan), Maka Dia Akan Mencukupi Mereka.
(QS. At-Talaq:3)

Sukses Bukanlah Hal Yang Kebetulan. Karena Kesuksesan
Terbentuk Dari Kerja Keras, Pengorbanan, Pembelajaran, Dan
Ketulusan Dari Apapun Yang Kamu Lakukan.
(Lia Russanti)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Russanti
Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Peninjauan II, 28 April 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
NIM : 1811290080

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 2022


Lia F.
NIM. 1811290080



SURAT PERNYATAAN

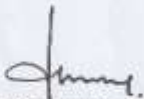
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Russanti
NIM : 1811290080
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan ID 1874342992. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Lia Russanti
NIM.1811290080

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Rabb sekalian alam. Allah dzat yang melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara, yang dengan perkenan-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Seluma”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga bagi keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya berpegang di jalan Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata 1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari dan mengakui skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran yang dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Heny Friantary, M.Pd selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Salamah, SE., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
5. Wenni Aulia Sari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
6. Kepala sekolah dan staf SMPN 07 Seluma, yang sudah memberikan kemudahan untuk penulis selama proses penelitian.
7. Perpustakaan/Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang sudah menjadi tempat referensi untuk penulis selama proses penelitian.
8. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bapak/ibu yang telah berjasa, selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan

segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Lia Russanti
NIM. 1811290080

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penelitian.....	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kosakata.....	13
1. Pengertian Kosakata	13
2. Penguasaan Kosakata	16
a. Pengertian Penguasaan Kosakata	16
b. Tujuan Penguasaan Kosakata.....	18
c. Cara Mengetahui Bunyi Kosakata.....	18
d. Pemilihan Kosakata	19

e. Tujuan Pengajaran Kosakata	25
f. Relasi Makna	30
g. Indikator Penguasaan Kosakata.....	38
B. Kemampuan Berbicara.....	40
1. Pengertian Berbicara	40
2. Pengertian Kemampuan Berbicara.....	42
3. Proses Berbicara.....	43
4. Tujuan Kemampuan Berbicara	45
5. Indikator Kemampuan Berbicara	48
C. Kajian Pustaka	49
D. Kerangka Berpikir.....	58
E. Hipotesis Penelitian	59

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Definisi Operasional Variabel.....	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Instrumen Penelitian	71
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	73
H. Teknik Analisis Data.....	95

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	99
B. Analisis Data.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	128

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Lia Russanti, NIM: 1811290080, judul skripsi “**Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Seluma**”. Skripsi Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing I: Salamah, SE., M.Pd, Pembimbing II: Wenni Aulia Sari, M.Pd.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan bersifat korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes (tertulis dan tidak tertulis) dengan jumlah sampel 70 siswa, *product moment analysis*, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penghitungan data yang dianalisis menggunakan *Microsoft Excel*, dengan hasil perhitungan t_{hitung} 3,536 dengan nilai t_{tabel} 1,99547, dengan tingkat variabel penguasaan kosakata diperoleh kategori sedang dengan nilai presentase 51% dan tingkat variabel kemampuan berbicara diperoleh kategori tinggi dengan nilai presentase 50%. Dari hasil perhitungan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara, diperoleh nilai sebesar 0,3925 yaitu dimana pada tabel interpretasi nilai “r” termasuk dalam kategori koreasi lemah (kecil), kemudian setelah dilakukan uji t barulah diketahui besaran tingkat signifikansi korelasinya, yaitu t_{hitung} sebesar 3,536 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99547. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,536 > 1,99547$ maka dalam penelitian ini H_a di terima dan H_o di tolak. Disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa di SMP Negeri 07 Seluma.

Kata Kunci: *Korelasi, Penguasaan Kosakata, Kemampuan Berbicara*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Populasi Siswa-Siswi Kelas VIII	65
Tabel 3.2	: Sampel Siswa-Siswi Kelas VIII	68
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	72
Tabel 3.4	: Penguasaan Kosakata Siswa	75
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas	78
Tabel 3.6	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Setelah Validasi)	79
Tabel 3.7	: Uji Validitas Kemampuan Berbicara Siswa.....	79
Tabel 3.8	: Hasil Uji Validitas.....	82
Tabel 3.9	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Setelah Validasi).....	83
Tabel 3.10	: Interpretasi koefisien Korelasi Reliabilitas.....	84
Tabel 3.11	: Skor Pre Test Penguasaan Kosakata Item Ganjil	86
Tabel 3.12	: Skor Pre Test Penguasaan Kosakata Item Genap.....	87
Tabel 3.13	: Tabel Bantu Untuk Memperoleh r_{xy}	87
Tabel 3.14	: Skor Post Test Kemampuan Berbicara Item Ganjil	91
Tabel 3.15	: Skor Post Test Kemampuan Berbicara Item Genap	91
Tabel 3.16	: Tabel Bantu Untuk Memperoleh r_{xy}	92
Tabel 4.1	: Daftar Nama Kepala Sekolah SMPN 07 Seluma	103
Tabel 4.2	: Prasarana di SMPN 07 Seluma	104
Tabel 4.3	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	106
Tabel 4.4	: Data Klarifikasi Guru dan Staf TU SMPN 07 Seluma	107
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Jumlah Siswa SMPN 07 Seluma TA 2021/2022	107
Tabel 4.6	: Hasil Pre Test Penguasaan Kosakata (X).....	109
Tabel 4.7	: Distribusi Frekuensi	112
Tabel 4.8	: Kategori Tinggi, Sedang, Rendah	115
Tabel 4.9	: Hasil Post Test Kemampuan Berbicara Siswa (Y)	116

Tabel 4.10 : Distribusi Frekuensi	119
Tabel 4.11 : Kategori Tinggi, Sedang, Rendah	122
Tabel 4.12 : Tabulasi Skor Pre Test dan Post Test Variabel X dan Y	123
Tabel 4.13 : Tabel Interpestasi Nilai “r”	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	58
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Halaman Judul
- Lampiran 2: Surat Pernyataan
- Lampiran 3: Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 4: Nota Pembimbing
- Lampiran 5: Dokumentasi Foto
- Lampiran 6: Surat Rekomendasi Sekolah
- Lampiran 7: Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 8: Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 9: Kartu Pembimbing
- Lampiran 10: Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 11: Lembar Pre Test dan Post Test
- Lampiran 12: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
- Lampiran 13: Surat Tugas Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia telah menempatkan bahasa Indonesia dalam dua kedudukan penting, yakni sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.¹ Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dan komunikasi tidak bisa dipisahkan. Keterampilan mendengar dan membaca bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis produktif. Salah satu keterampilan produktif adalah berbicara yang memiliki peran yang sangat penting untuk dimainkan, terutama untuk memperoleh informasi dari penutur yang sedang berbicara, dapat memahami apa yang mereka maksud dari perkataannya. Jadi, sebagai pembelajar siswa harus dapat mengambil informasi dari penuturnya dengan jelas, efektif, dan dapat diterima. Seperti yang

¹Ahmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Penerapannya*, (PT. Gelora Aksara Pratama: Erlangga, 2016), hal. 9.

dikemukakan oleh Barras, “Pembicara yang baik adalah pembicara yang dapat mengekspresikan dirinya dengan jelas, persuasif, berkontribusi secara efektif pada diskusi, mempersiapkan pembicaraan atau presentasi, menyiapkan alat bantu visual yang efektif, berprestasi dalam berbicara”.

Artinya siswa dituntut untuk menjadi pembicara yang baik yang mereka butuhkan untuk mengekspresikan dirinya dengan jelas, efektif dan dapat diterima. Namun sayangnya keterampilan berbicara diabaikan keterampilan bahasa di banyak ruang kelas pernyataan ini sesuai dengan Baker & Westrup², “Berbicara adalah keterampilan bahasa diabaikan di banyak kelas, siswa mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang tata bahasa dan kosa kata yang luas untuk mengekspresikan ide secara lisan bahkan siswa mampu tata bahasa yang benar, tetapi tidak pasti mereka telah

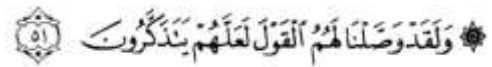
²Oxtapianus Tawarik, “Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 LEDO Tahun Ajaran 2016/2017”, *Journal of Educational Learning and Innovation*, Volume 1 No. 2 (LEDO, 2 September, 2021), hal. 53.

diungkapkan secara lisan”. Loraine³, “*vocabulary is the basis for learning language*”. Penelitian pendidikan menunjukkan bahwa kosakata sangat terkait dengan pemahaman bacaan, kecerdasan, dan kemampuan umum”. Mengingat pentingnya hal tersebut, siswa perlu menguasai keempat kemampuan berbahasa dengan baik. Kemampuan kebahasaan terdiri dari empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif merupakan kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh orang lain baik melalui sarana bunyi atau sarana tulisan. Kemampuan menyimak dan kemampuan membaca termasuk dalam kemampuan yang bersifat reseptif, sedangkan kemampuan produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan untuk menghasilkan bahasa kepada pihak lain baik secara lisan maupun tulisan. Dalam al-qur’an, Allah

³Oxtapianus Tawarik, “Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 LEDO Tahun Ajaran 2016/2017”....., hal. 54.

SWT menyebutkan ayat tentang kemampuan berbicara, dalam surah Al-Qashash ayat 51 yaitu:



Artinya: Dan sesungguhnya telah kami turunkan berturut-turut perkataan ini (al-qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran. (QS. Al-Qashash : 51).

Dalam ayat diatas, Allah menjelaskan agar seseorang menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi serta dapat memperoleh pelajaran. Dalam dunia pendidikan, bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih serta sebagai alat untuk menyampaikan pendapat, hasil piki, baik secara lisan maupun tertulis. Yang termasuk dalam kemampuan produktif adalah kemampuan berbicara dan kemampuan menulis. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan

suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat untuk tujuan tertentu. Untuk menunjang keefektifan berbicara, terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan.

Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Faktor-faktor kebahasaan yang mempengaruhi kemampuan berbicara yaitu: ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, pilihan kata (diksi), ketepatan sasaran pembicaraan. Sedangkan faktor-faktor non kebahasaan yang menunjang kemampuan berbicara yaitu: sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, gerak-gerik dan mimik yang tepat, kenyaringan atau volume suara, kelancaran, penalaran, penguasaan topik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam kemampuan berbicara, ada beberapa faktor penting yang menunjang kelancaran kemampuan berbicara, yaitu: tekanan,

struktur kalimat, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Kosakata memang menjadi hal dasar penting yang harus dikuasai dengan baik agar terampil dalam berbicara. Dari semua aspek dasar berbicara menggunakan bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar dalam proses belajar mengajar, aspek kosakata dianggap menjadi aspek dasar yang lebih utama, karena tanpa penguasaan kosakata tidak mungkin orang akan bisa berbicara dengan baik. Begitu juga dengan Bahasa Indonesia, aspek kosakata dianggap menjadi aspek paling utama yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang diajarkan di Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pertama kali didapatkan siswa ketika mereka berada di jenjang SD dan terus diajarkan hingga tahap perkuliahan.⁴

⁴Zamratul Ain, "Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 1, FBS Universitas Negeri Padang, (Maret, 2019), hal. 7.

Penguasaan kosakata dapat dibedakan dalam penguasaan yang aktif-produktif dan penguasaan yang pasif-reseptif. Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa kosakata yang merupakan bagian dari penguasaan aktif-produktif sering dikenal sebagai kosakata aktif, yaitu kosakata yang dapat digunakan seorang pemakai bahasa secara wajar, dan tanpa banyak kesulitan dalam mengungkapkan dirinya. sebaliknya kosakata yang merupakan bagian dari pasif-reseptif (kosakata pasif) seorang pemakai bahasa orang lain tanpa mampu menggunakannya sendiri secara wajar dalam ungkapan-ungkapannya.

Observasi awal tanggal 2 Februari 2022 yang dilakukan peneliti bersama ibu Alpi Sukaisi selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 7 Seluma, pada saat observasi awal beliau menjelaskan bahwa keterampilan siswa-siswi belum bisa dan belum mampu menata gagasan dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Masalah ini terlihat pada nilai siswa, yaitu dengan nilai rata-rata 60 untuk penguasaan kosakata dan nilai rata-rata 65 untuk

kemampuan berbicara siswa yang berada dibawah KKM Bahasa Indonesia 70%. Kelemahan dalam berkosakata berdampak pada kemampuan berbicara siswa. Terlihat bahwa mayoritas murid di kelas VIII adalah orang Jawa, Sunda dan Serawai. Hal ini dikarenakan siswa-siswi masih belum berani dan belum bisa menyampaikan pendapatnya dengan baik dan jelas bila guru memberikan pertanyaan dari hasil mengajar belajar sehari-hari, hal ini juga dikarenakan logat masing-masing siswa yang kental akan bahasa daerah yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Dari 8 (delapan) kelas, untuk siswa-siswi kelas VIII terdapat 8 orang di kelas A, 10 orang dikelas B, 13 orang dikelas C, 7 orang dikelas D, 9 orang dikelas E, 15 orang dikelas F, 15 orang dikelas G, dan 11 orang dikelas H yang masih belum bisa menggunakan penggunaan kosakata dalam berbicara secara baik, benar, dan tertata.

Dari masalah yang ada telah ditemukan, maka peneliti ingin meneliti tentang korelasi antara penguasaan kosakata

dengan kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan paparan latar belakang, maka penelitian ini berjudul **“Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : adakah korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu “untuk mengetahui korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat secara teoretis, hasil penelitian ini mampu digunakan untuk

memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai penguasaan kosa kata dengan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber referensi untuk peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini mampu digunakan untuk:
 - a. Bagi sekolah, bisa dijadikan referensi untuk para pendidik di bidang pendidikan.
 - b. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan guna melakukan pembenahan koreksi diri bagi pengembangan profesional sesuai dengan profesinya.
 - c. Bagi orang tua, sebagai panduan orang tua untuk meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak agar mampu berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik itu secara lisan maupun tulisan.

- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.
- e. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam melakukan penguasaan kosakata, menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan profesionalisme bagi calon pendidik.

E. Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN, berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi: Pertama: kosakata, pengertian kosakata, penguasaan kosakata, pengertian penguasaan kosakata, tujuan penguasaan kosakata, cara mengetahui bunyi kosakata, indikator kosakata, relasi makna. Kedua: berbicara, pengertian kemampuan berbicara, proses berbicara, tujuan kemampuan

berbicara, indikator kemampuan berbicara, kajian pustaka, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN DESKRIPSI DATA, berisi: deskripsi wilayah penelitian, profil SMPN 07 Seluma, data guru dan staff SMPN 07 Seluma, data siswa kelas VIII SMPN 07 Seluma, penyajian hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kosakata

1. Pengertian Kosakata

Kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya dalam komunikasi. Kosakata diperlukan oleh setiap pemakai bahasa untuk menyalurkan gagasan atau ide dan pendapat, baik saat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemampuannya dalam menggunakan bahasa. Dengan begitu, kemampuan berbahasa seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai kosakata. Kosakata atau yang dikenal juga dengan istilah Inggrisnya *vocabulary* merupakan himpunan kata-kata yang dikuasai oleh seseorang dalam keperluannya untuk menyusun kalimat-kalimat saat berkomunikasi.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut *mufradat* adalah himpunan kata yang telah diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata adalah semua kata-kata yang dimengerti oleh seseorang yang digunakannya untuk menyusun kalimat.¹ Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka akan banyak pula bahasa yang diungkapkan oleh anak tersebut. Kosakata menurut Kridalaksana sama dengan Leksikon. Leksikon adalah 1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, 2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa, 3) daftar kata yang

¹Nurul Isnaini dan Nurul Huda, Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route, Vol. 3, No. 1 Al mi'yar, (April 2020).

disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis. Sedangkan kosakata dalam KBBI diartikan sebagai perbendaharaan kata. Pemakaian kata-kata dalam kegiatan berbahasa, pada umumnya terbatas pada kata-kata yang sering digunakan. Masyarakat bahasa tidak dapat menggunakan semua kata-kata yang ada dalam suatu bahasa. Maka dalam hal berbicara atau menulis, sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang jarang dipakai atau tidak pernah dipakai seseorang dalam berbicara ataupun menulis. Tetapi kata-kata ini tetap merupakan kosakata bahasa dalam sebuah bahasa.²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah himpunan kata-kata yang dikuasai oleh seseorang dengan menyalurkan gagasan atau ide dan pendapat dalam keperluannya untuk menyusun kalimat-kalimat saat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

²Nurjannah, Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni, Vol. 4 No. 8, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*.

2. Penguasaan Kosakata

a. Pengertian Penguasaan Kosakata

Berbicara mengenai kosakata, tidak terlepas dari penguasaan seseorang terhadap kosakata. Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata. Kemampuan untuk memahami itu diwujudkan dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan menggunakan diwujudkan dalam kegiatan menulis dan berbicara. Kosakata memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dengan menggunakan kalimat yang baik dan pengaturan kosakata yang bermakna. Kamus Umum Bahasa Indonesia kosakata berarti pemahaman serta keterampilan, sehingga perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pemahaman serta ketrampilan mengenai perbendaharaan kata-kata bahasa Indonesia. Tingkatan kosakata merupakan

indeks dari kemampuan inteligensi. Kualitas dan kuantitas kosakata seseorang menentukan kualitas dan bobot kemampuan inteligensi. Kosakata yang baik mencerminkan alam pikiran yang baik dan sebaliknya, karena penguasaan kosakata yang memadai menentukan keberhasilan seseorang dalam kehidupan. Manfaat penguasaan kosakata adalah untuk kelancaran komunikasi. Pentingnya penggunaan kosakata yaitu bahwa manusia kontemporer tidak akan berjalan tanpa komunikasi.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah pemahaman serta keterampilan, sehingga perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pemahaman serta keterampilan mengenai perbendaharaan kata-kata Bahasa Indonesia. Kosakata yang baik mencerminkan

³Tuti Heryani dan Pupu Saeful Rahmat, Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata, Volume 8 Edisi I (April 2014), *Jurnal pendidikan Usia Dini*.

alam pikiran yang baik dan sebaliknya, karena penguasaan kosakata yang memadai menentukan keberhasilan seseorang dalam kehidupan.

b. Tujuan Penguasaan Kosakata

Adapun tujuan dalam penguasaan kosakata adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kata sehingga siswa mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun di rumah, serta mampu berkomunikasi serta menyampaikan informasi dengan baik dengan siapapun secara baik dan benar.

c. Cara Mengetahui Bunyi Kosakata

Adapun cara mudah untuk memahami dan mengetahui bunyi serta perubahan kosakata dalam Bahasa Indonesia. Kosakata Bahasa Indonesia memiliki kemiripan dengan bahasa-bahasa daerah di Indonesia, contohnya sebagai berikut:

- 1) Mata (bahasa Indonesia) menjadi Mato (bahasa Bengkulu)
- 2) Tua (bahasa Indonesia) menjadi Tuo (bahasa Bengkulu)
- 3) Kita (bahasa Indonesia) menjadi Kito (bahasa Bengkulu)
- 4) Cerita (bahasa Indonesia) menjadi Cerito (bahasa Bengkulu)

d. Pemilihan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara khusus pemilihan bahan tes kosakata perlu mempertimbangkan faktor tingkat dan jenis sekolah tingkat kesulitan kosakata aktif dan pasif, serta kosakata umum/khusus/ungkapan. Faktor-faktor pemilihan bahan tes kosakata akan dapat memenuhi harapan atau memenuhi keperluan sebagai berikut:⁴

⁴Sukirman, Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, *Jurnal Konsepsi*, Vol. 9, No. 2 (2020), hal. 79-80.

1) Kondisi Testi

Faktor pertama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah untuk siapa tes kosakata itu disusun. Dengan diketahuinya untuk siapa tes kosakata disusun, akan diketahui dengan pasti kosakata yang akan diteskan. Jika pemilihan dan penentuan kosakata didasarkan pada buku pelajaran yang digunakan, ada berapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain: a) Belum tentu semua jenis sekolah memiliki buku pelajaran yang secara khusus disusun untuk sekolah yang bersangkutan, b) Mendasarkan diri pada buku pelajaran semata berarti membatasi pengetahuan siswa pada buku tersebut, padahal kosakata yang digunakan jauh lebih banyak dibandingkan yang terdapat dalam buku pelajaran, c) Penilaian kosakata dalam buku-buku pelajaran belum tentu

sesuai dengan tingkat kognitif siswa yang didasarkan pada penelitian yang mantap.

2) Tingkat Kesulitan Kosakata

Penilaian kosakata yang akan ditekankan hendaknya juga mempertimbangkan tingkat kesulitannya, yaitu terlalu mudah atau terlalu sulit. Salah satu pertimbangan yang dapat dipakai adalah tingkat kekerapan/keseringan pemakaian kosakata, semakin sering dipakai suatu kosakata dapat dipandang mudah dan sebaliknya semakin jarang dipakai suatu kosakata dianggap sulit

3) Kosakata Aktif dan Pasif

Kosakata aktif dimaksud adalah kosakata yang dipakai dalam keterampilan produktif (untuk berbicara dan menulis), sedangkan untuk kosakata pasif merupakan kosakata yang digunakan dalam keterampilan reseptif (menyimak dan membaca).

4) Kosakata Umum, Khusus, dan Ungkapan

Kosakata umum adalah kosakata yang dipakai dalam semua bidang, kosakata khusus merupakan kosakata yang hanya dipakai dalam bidang-bidang tertentu, dan ungkapan atau istilah merupakan kosakata yang memiliki makna tertentu dalam bidang tertentu. Selanjutnya, kemampuan menggunakan kosakata dalam menulis dapat diukur dengan menggunakan ragam tes kosakata sebagai berikut: a) Tes kosakata tingkat ingatan menuntut testi untuk mengingat kembali makna kata, sinonim/antonym/hiponim/polisemi suatu kata, b) Tes kosakata tingkat pemahaman menuntut testi untuk dapat memahami makna, pengertian, serta maksud suatu kata/istilah/ungkapan, c) Tes kosakata tingkat penerapan menuntut testi untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat

atau mempergunakannya dalam wacana, d) Tes kosakata tingkat analisis menuntut testi untuk menganalisis, baik terhadap kosakata yang diujikan maupun terhadap wacana yang menjadi konteksnya.

5) Tes Struktur

Tes struktur dapat diartikan sebagai tes kebahasaan yang difungsikan untuk mengukur kemampuan testi dalam memahami dan menggunakan kalimat. Secara umum bentuk tes yang digunakan dalam tes struktur tata bahasa berupa tes bentuk subjektif dan bentuk objektif. Secara terperinci tes yang digunakan dalam tes struktur tata bahasa dapat dikemukakan seperti berikut: a) Melengkapi kalimat dengan kata atau kelompok kata yang tersedia. Misalnya, ada sebuah pernyataan yang belum lengkap karena sepatah kata atau lebih dihilangkan. Selanjutnya,

pernyataan itu diikuti dengan beberapa kata atau kelompok kata sebagai pilihan. Tugas testi memilih kata atau kelompok kata yang tepat, sehingga pernyataan tersebut menjadi lengkap, b)Memilih kalimat dalam bentuk ini disajikan beberapa kalimat, dan testi diminta untuk memilih satu diantaranya (yang benar atau yang salah), c) Menyusun kembali kalimat yang kacau susunannya. Jenis ini biasanya dipakai untuk menguji hal-hal yang berkaitan dengan urutan kata dalam kalimat. Penyusunan soal dilakukan dengan cara kata-kata ditempatkan pada urutan yang tidak sebenarnya, dan testi diminta untuk memilih beberapa kemungkinan jawaban yang benar. Ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan kosakata yang akan dites di antaranya: subjek didik yang akan dites, tingkat kesulitan,

kosakata pasif dan aktif, kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara khusus pemilihan bahan tes kosakata perlu mempertimbangkan faktor tingkat dan jenis sekolah tingkat kesulitan kosakata aktif dan pasif, serta kosakata umum/khusus/ungkapan. Salah satu pertimbangan yang dapat dipakai adalah tingkat kekerapan/keseringan pemakaian kosakata, semakin sering dipakai suatu kosakata dapat dipandang mudah dan sebaliknya semakin jarang dipakai suatu kosakata dianggap sulit.

e. Tujuan Pengajaran Kosakata

Tujuan umum pengajaran kosakata adalah agar siswa terampil menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis.⁵ Adapun ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang tugas guru sebagai pembimbing atau penyuluh, firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَتَتْلُوا مِنْ أَهْلِ الذِّكْرِ
 إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُرُونَ ﴿٤٣﴾

Terjemahannya:

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka, Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa pada setiap masalah-masalah agama atau masalah-masalah umum lainnya, hendaklah seorang muslim bertanya kepada yang lebih baik ilmu pengetahuannya, baik dari ulama, guru, teman, dan sebagainya. Siswa bisa memahami dan mengetahui penguasaan kosakata berkat adanya guru yang mengajar dan memberi

⁵Endang Wiyanti, Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia, Vol. 06 No.02 (Mei 2014), *Jurnal Deiksis*. hal. 93.

pengetahuan tentang hal tersebut sehingga siswa dapat memiliki kemampuan berbicara yang baik dan tertata.

Seorang siswa yang belum memiliki keterampilan bahasa dengan baik akan menemukan kesulitan-kesulitan dalam berkomunikasi, karena apa yang dipikirkan dan dirasakannya tidak dapat diungkapkan kepada orang lain dengan jelas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata:⁶

- 1) Azaz Hemat yaitu guru harus menghemat penggunaan kosakata sesuai dengan kemampuan siswa seperti kata-kata yang diperlukan saja.
- 2) Azaz Konteks yaitu kosakata harus disampaikan dalam kalimat yang sebelumnya difahamkan terlebih dahulu melalui gerakan atau media

⁶Khoirotn Ni'mah, Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berpidato Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan, *E-Journal Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*, hal. 127.

pembelajaran seperti gambar stempel dan sebagainya.

- 3) Azaz Pilihan dan Gradasi yaitu harus berdasarkan skala prioritas dan menganut azaz gradasi dari yang mudah kepada yang sulit.

Ada beberapa teknik pembelajaran kosakata yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:⁷

- 1) Komunikata, menggunakan alat tulis.
- 2) Kata selingkung, menggunakan kartu kata secukupnya.
- 3) Kartu kata, menggunakan kartu berukuran 2 cm lebarnya dan 15 cm panjangnya yang didalamnya tertulis kata tunggal.
- 4) Tunjuk abjad, menggunakan kartu huruf sebanyak-banyaknya.

⁷Khoirotn Ni'mah, Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berpidato Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan.....,hal. 128.

- 5) Kata salah benar, menggunakan lembar yang ditulis kata yang benar maupun kata yang salah penulisannya.
- 6) Kata dari gambar, menggunakan gambar-gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran.
- 7) Banding kata, menggunakan amplop dan kartu kata yang ditempel di kertas manila.
- 8) Kata berpasangan, menggunakan kartu kata sejumlah siswa.
- 9) Kata kunci, menggunakan fotokopi tulisan yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- 10) Bursa kata, menggunakan stoples besar yang tembus pandang dengan isi potongan kata sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan pengajaran kosakata adalah agar siswa dapat memiliki keterampilan berbahasa

dengan baik, jelas dan benar. Khususnya dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sesuai dengan azas dan teknik-teknik kebahasaan yang jelas.

f. Relasi Makna

Chaer menyatakan bahwa relasi makna adalah hubungan semantik yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lain. Semantik sebagai suatu ilmu tentang makna kata memiliki unsur leksikal sebagai akibat tata hubungan (relasi) makna. Relasi makna tersebut adalah sinonimi, antonimi, dan makna kata.⁸

1) Sinonimi

Secara etimologi kata sinonim berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *anoma* yang berarti nama dan *syn* yang berarti dengan. Maka secara harfiah kata sinonim berarti nama lain untuk

⁸Masduki, "Relasi Makna (Sinonimi, Antonimi, dan Hiponimi) dan Seluk Beluknya", (Universitas Trunojoyo, 2013), hal. 1-5.

benda atau yang sama.⁹ Definisi mengenai sinonimi telah banyak dipaparkan oleh para pakar bahasa. Menurut Saeed, sinonimi merupakan kata yang secara fonologi berbeda namun memiliki makna yang sama atau hampir sama. Dijelaskan bahwa kata *couch* dan *sofa* adalah sinonimi. Namun demikian, bahwa kata-kata tersebut tidaklah menunjukkan suatu sinonim yang benar-benar mutlak. Kemutlakan sinonim sangat jarang ditemukan atau bahkan tidak ada. Hal ini karena sinonim sering memiliki distribusi yang berbeda dalam sejumlah parameter. Mungkin kata-kata yang bersinonim tersebut termasuk ke dalam suatu dialek yang berbeda dan kemudian menjadi sinonim karena para penutur sudah sangat akrab dengan kedua dialek tersebut. Atau juga kata-kata yang bersinonim tersebut mungkin termasuk

⁹Aninditya, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal. 17.

ke dalam ragam bahasa yang berbeda, gaya bahasa, koloquial, formalitas, kesusastraan, dan lain-lain yang termasuk dalam situasi yang berbeda pula.

Wijana menjelaskan bahwa sinonimi adalah relasi kesamaan makna. Satuan kebahasaan dimungkinkan memiliki kesamaan makna dengan satuan kebahasaan yang lain. Misalnya kata ayah bersinonim dengan kata bapak, ibu dengan mama, kakak dengan abang, dsb. Wijana juga menjelaskan bahwa tidak terdapat sinonimi total di dalam bahasa. Kesinoniman di dalam bahasa senantiasa bersifat *partial* (sebagian). Kata-kata yang bersinonim memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dirinci menjadi:

- a) Makna sebuah kata mungkin lebih umum dibandingkan dengan pasangan yang lain.

Misalnya antara kata melihat dan menjenguk, menengok, membesuk.

- b) Makna sebuah kata lebih formal dari kata yang lain. Misalnya antara kata mudah dan gampang, buat, bikin.
- c) Makna sebuah kata lebih intensif dibandingkan dengan kata yang lain. Misalnya antara kata melihat dan menatap, senang dan gemar, sukar dan sulit.
- d) Makna sebuah kata lebih dialektal dibandingkan dengan kata yang lain. Misalnya antara kata saya dan gua atau beta, istri dan bini, suami dan laki.
- e) Makna sebuah kata lebih sopan dibandingkan dengan kata yang lain. Misalnya antara kata makan, dan santap, wanita dan perempuan, mau dan berkenan.

f) Makna sebuah kata lebih literer dibandingkan dengan kata yang lain. Misalnya kata matahari dan surya, bulan dan rembulan, angin dan bayu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain.

2) Antonimi

Terminologi tradisional menjelaskan bahwa antonimi merupakan kata-kata yang berlawanan makna. Relasi makna jenis ini oleh Nida disebut dengan *meanings complementary*, yaitu butir leksikal yang memiliki ciri semantik bersama, namun juga memperlihatkan kontras makna dan bahkan perlawanan makna. Keberlawanan makna dirumuskan sebagai kontras makna yang bersifat polar dan dapat mengenai kualitas (*high x low*),

atau jumlah (banyak x sedikit), keadaan (terbuka x tertutup), waktu (*now x then*), ruang/tempat (*here x there*), gerakan (maju x mundur). Oleh karena itu pengertian yang lebih bermanfaat untuk ‘keberlawanan semantik’ daripada antonimi adalah pengertian *inkompatibilitas* (eksklusi makna). Kita dapat mengatakan bahwa makna yang diungkapkan *inkompatibel* jika yang satu mengandung paling sedikit satu ciri yang berlawanan dengan ciri yang lain. Hubungan yang dimaksud adalah antonim sederhana (pasangan komplementer/pasangan binari/antonim binari), antonim yang bergradasi, reversif, konversif, dan hubungan taksonomi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antonym adalah kata yang berlawanan makna dengan kata lain.

3) Makna Kata

Menurut Finoza, kata adalah satuan bentuk terkecil yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai makna.¹⁰ Makna kata merupakan hubungan antara ujaran dengan arti dalam sebuah kata. Sederhananya, makna kata adalah maksud yang terkandung dari sebuah kata. Kecepatan penggunaan kata sangat bergantung pada perkembangan cita rasa masyarakat pemakainnya, akibatnya sebuah kata yang kekerapan penggunaannya sangat tinggi pada suatu ketika mungkin akan mengalami penurunan.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Adapun jenis-jenis dan contoh makna kata, yaitu:

¹⁰Zubad Nurul Yaqin, *Bahasa Indonesia Keilmuan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hal. 29.

¹¹Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), hal. 71.

- a) Makna gramatikal, yaitu makna kata yang timbul dikarenakan gramatika atau tata bahasa dalam Bahasa Indonesia. Contohnya: kata “lapang” memiliki arti lebar dan luas. Jika diletakkan pada sebuah kalimat maka akan memiliki arti yang berbeda, seperti kalimat Dino harus berlapang dada dalam menghadapi masalah. Maka kata “lapang” berubah arti menjadi bersabar.
- b) Makna leksikal, yaitu makna lambang kebahasaan yang terdapat didalam kamus. Contohnya: kursi yang memiliki arti sebagai tempat duduk berkaki empat dan bersandaran.
- c) Makna denotatif, yaitu makna yang mengandung arti yang sebenarnya. Contohnya: bunga sudah tumbuh di taman. Kata “bunga” merupakan tumbuhan yang memiliki kelopak dan menjadi buah.

d) Makna konotatif, yaitu makna yang mengandung nilai emosi tertentu sehingga menjadi kiasan yang dapat bermakna sebagai sikap sosial, perspektif, dan nilai tertentu. Contohnya: mereka berusaha berebut kursi pemilu. Kata “kursi” memiliki arti atau kiasan dari jabatan atau kekuasaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna kata adalah hubungan antara ujaran dengan arti dari sebuah kata. Makna kata juga dapat diartikan sebagai maksud yang terkandung dari sebuah kata baik itu dalam bentuk kalimat maupun paragraf.

g. Indikator Penguasaan Kosakata

Indikator pencapaian penguasaan kosakata Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta. Artinya ketika siswa mampu menyebutkan kata dengan sesuai makna katanya maka siswa sudah mampu dan memahami penguasaan kosakata yang baik dan benar.
- 2) Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai. Dalam hal ini guru dapat melihat perkembangan siswa dengan memberikan tugas melengkapi kalimat yang tidak lengkap.
- 3) Melengkapi cerita dengan kata yang sesuai. Siswa dituntut agar dapat menulis kembali cerita yang tidak sempurna, hal ini berguna untuk melatih penguasaan kosakata yang telah dipelajari.
- 4) Menyebutkan kata sesuai gambar yang diperlihatkan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan kata ganti, kata bilangan, kata

benda ataupun kata keadaan sesuai dengan gambar yang diberikan.

5) Menjelaskan arti kata dengan kata-kata.

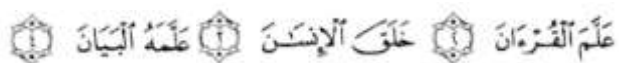
Penguasaan kosakata dalam hal ini dapat berupa kata nama bagian tubuh, kata kekerabatan dan lain sebagainya yang memiliki arti dalam kata tersebut.

B. Kemampuan Berbicara

1. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan keinginan atau perasaan yang sedang dirasakan. Keterampilan berbicara sangat dibutuhkan oleh anak, dengan berbicara anak sedang mengembangkan perkembangan bahasanya, melatih anak dalam pembendaharaan kosakata sehingga lebih luas dalam mengenal bahasa dan mempersiapkan anak untuk melanjutkan ke tahap menulis dan membaca diakhiri

dengan menyimak.¹² Dalam firman Allah SWT di Q.S Ar-Rahman ayat 2, 3, 4:



Artinya:

“Yang telah mengajarkan Al-qur’an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah mengajarkan al-qur’an, menciptakan manusia dan mengajar manusia agar pandai berbicara sebagai makhluk yang paling memerlukan tuntunan-Nya dan kemudian manusia dapat megungkapkan ide dalam benaknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara sangat dibutuhkan, berbicara berarti mengembangkan perkembangan bahasa, melatih pembendaharaan kosakata dengan baik dan benar sehingga lebih luas dalam mengenal suatu bahasa.

¹²Yufiarti Suci Aprilyati Ruiyat Karnadi, Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 Issue 2 (2019), hal. 519.

2. Pengertian Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata. Kemampuan berbicara merupakan salah satu pengajaran Bahasa Indonesia yang mengharapkan siswa mampu atau terampil dalam berbicara sehingga siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta etika yang sesuai dengan nilai-nilai religius dan tidak bertentangan dengan falsafah hidup Bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Penggunaan bahasa Indonesia dalam kemampuan berbicara untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbicara harus mendapatkan perhatian lebih

agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan siswa merupakan anggota masyarakat yang dituntut untuk terampil berbahasa agar mampu untuk mengekspresikan dirinya. Tetapi, pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang belum terampil dalam berbahasa, khususnya berbicara.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara merupakan salah satu pengajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan siswa dapat mampu atau terampil dalam berbicara sehingga siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta etika yang sesuai dengan nilai-nilai religius dan tidak bertentangan dengan falsafah hidup Bangsa Indonesia.

3. Proses Berbicara

Dalam proses belajar berbahasa di sekolah, anak-anak mengembangkan kemampuan secara vertikal tidak saja

¹³Nurlaelah Nurlaelah, Gemanistiti Sakkir, Model Pembelajaran Respon Verbal dalam Kemampuan Berbicara, *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, Vol. 4 – No.1, (2020), hal.114.

horizontal. Maksudnya, mereka sudah dapat mengungkapkan pesan secara lengkap meskipun belum sempurna dalam arti strukturnya menjadi benar, pilihan katanya semakin tepat, kalimat-kalimatnya semakin bervariasi, dan sebagainya. Dengan kata lain, perkembangan tersebut tidak secara horizontal mulai dari fonem, kata, frase, kalimat, dan wacana seperti halnya jenis tataran linguistik. Proses pembentukan kemampuan berbicara ini dipengaruhi oleh pajanan aktivitas berbicara yang tepat. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan siswa antara lain: memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang/barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung argumentasi. Strategi-strategi lainnya akan dapat Anda pelajari pada kegiatan belajar berikutnya.¹⁴

¹⁴Novi Resmi, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara",

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses berbicara yang baik bentuk aktivitas yang dapat dilakukan siswa di kelas yaitu memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang/barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung argumentasi.

4. Tujuan Kemampuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Oleh karena itu, agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan. Tarigan juga mengemukakan bahwa berbicara mempunyai tiga maksud umum yaitu untuk memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu

dan menghibur (*to entertain*), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (*to persuade*). Hermawan mengakatan tujuan keterampilan berbicara bagi peserta didik adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Kemudahan berbicara, peserta didik harus dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara agar terlatih kepercayaan diri dalam pengucapannya.
- 2) Kejelasan, untuk melatih peserta didik agar dapat berbicara dengan artikulasi yang jelas dan tepat dalam pengucapan.
- 3) Bertanggung jawab, latihan untuk peserta didik agar berbicara dengan baik dan dapat menempatkan pada situasi yang sesuai agar dapat bertanggung jawab.
- 4) Membentuk pendengar yang kritis, melatih peserta didik dalam menyimak lawan bicara dan mampu mengoreksi jika ada ucapan yang salah.

¹⁵Nurlaelah Nurlaelah dan Geminastiti Sakkir, Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara,..... hal. 4.

5) Membentuk kebiasaan, yaitu membiasakan peserta didik dalam mengucapkan kosa kata atau kalimat sederhana secara baik dan ini juga harus dibantu oleh lingkungan sekolah atau guru.

Tujuan utama lainnya dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya di samping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kemampuan berbicara adalah memberikan kemudahan berbicara bagi peserta didik, memberikan kejelasan peserta didik agar dapat berbicara dengan artikulasi yang jelas dan tepat dalam pengucapan, membiasakan peserta didik dalam mengucapkan kosa kata atau kalimat sederhana secara baik dan benar.

5. Indikator Kemampuan Berbicara

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara ada lima aspek, yaitu:¹⁶

- 1) Kelancaran berbicara. Dengan kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat berbicara dengan lancar tanpa salah kata agar orang lain yang menyimak bisa dengan baik memahami apa yang disampaikan.
- 2) Ketepatan pilihan kata (diksi). Dengan kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat memilih kata dengan tepat saat berbicara dalam kesehariannya serta dapat menjadi pembicara yang utama dalam diterimanya kata dalam lingkup sosial.
- 3) Struktur kalimat. Dengan kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat memahami struktur kalimat yang tepat ketika berbicara dengan lawan. Dapat membuat

¹⁶Nurlaelah Nurlaelah dan Geminastiti Sakkir, Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara,, hal. 8.

pendengar memiliki rasa emosional dan simpati terhadap pembicaraan yang terstruktur kalimatnya.

- 4) Kelogisan (penalaran). Dengan kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat mengembangkan kosakata secara lebih baik lagi tanpa salah kata serta mengetahui setiap kata yang diutarakan, oleh karena itu pembicara dituntut untuk memiliki kosakata yang luas dan mendalam.
- 5) Komunikatif atau kontak mata. Dengan kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara aktif dengan lawan bicara baik tatap mata maupun melalui media lain seperti telepon.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian dua variabel tentang korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas 8 di SMP Negeri 7 Seluma adalah sebagai berikut

1. Achmad Fani Aziz, jurnal “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang memaparkan hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data mengenai nama dan jumlah siswa yang menjadi responden penelitian. Metode tes digunakan untuk mengambil data berupa penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa. Analisa hasil tes menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* adalah 0,695 yang lebih besar dari pada nilai *r* kritik *Product*

Moment yaitu 0,339 pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara. Persamaan penelitian Achmad dan penelitian proposal skripsi ini terletak pada variabel pembahasannya, yaitu korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara. Perbedaannya terletak pada bahasa yang digunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang serta tingkat pendidikan siswa dan tempat penelitian.¹⁷

2. Oxtapianus Tawarik, *Journal of Educational Learning and innovation*, “Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ledo Tahun ajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan Teknik

¹⁷Achmad Fani Aziz, Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, *Skripsi Bahasa dan Sastra Asing*, Universitas Negeri Semarang (2011).

pengumpulan data kuantitatif deskriptif statistic dan inferensial statistik. alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rubrik score speaking performance* untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, sedangkan untuk mengukur penguasaan kosakata siswa (*vocabulary mastery*) menggunakan *Multiple choice test* (tes pilihan ganda) dimana secara manual (*test Item validity and reliability*) telah dilakukan validitas dan reliabilitas terhadap kedua alat test tersebut. Untuk menganalisis data didalam penelitian ini penulis menggunakan *descriptive statistic* (nilai individu atau *individual score*, nilai rata rata atau *mean score*) dan *inferential statistic* (*pearson product momen correlation*) untuk menghitung variabel penguasaan kosakata (*vocabulary mastery*) dan keterampilan berbicara (*speaking skill*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk tingkat Kosa Kata dan Prestasi Berbicara Siswa pada kelas XI SMAN 1 Ledo

berada pada tingkat yang baik. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMAN 1 Ledo tahun pelajaran 2016-2017 dengan signifikansi korelasi sebesar 0,943. Korelasi tersebut tergolong korelasi erat artinya kedua variabel memiliki korelasi yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara siswa berkorelasi positif, artinya tingkat penguasaan kosakata tertinggi maka tingkat keterampilan berbicara juga tinggi. Oleh karena itu, guru yang berperan dalam mengontrol siswa dalam proses belajar mengajar juga penting untuk mengetahui peningkatan kosakata dan keterampilan berbicara. Persamaan penelitian Oxtapianus dan penelitian proposal skripsi ini terletak pada variabel pembahasannya, yaitu penguasaan kosakata siswa. Perbedaannya terletak pada perbedaan variabel yang digunakan korelasi,

keterampilan, kemampuan, serta tingkat pendidikan siswa dan tempat penelitian.¹⁸

3. Nurul Hidayat, Skripsi, “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII di MTs Model Palopo”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil penelitian nilai rata-rata penguasaan mufradat siswa sebesar 6,71 kemudian nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa arab sebesar 8,04. Dengan demikian diketahui bahwa korelasi positif antara variabel X dan variabel Y yang mempunyai hubungan yang kuat yaitu dibuktikan dengan r_{xy} sebesar 0.517. Adapun nilai r dengan $N=42$ pada taraf signifikansi 1% ditemukan sebesar 0.393 sedangkan taraf 5% ditemukan sebesar 0.304. Jadi kesimpulannya semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas

¹⁸Oxtapianus Tawarik, Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ledo Tahun ajaran 2016/2017, *Journal of Educational Learning and innovation*, Volume 1 No. 2 (September 2021).

VIII di MTs Model Palopo. Persamaan penelitian Nurul dan penelitian proposal skripsi ini terletak pada variabel pembahasannya, yaitu korelasi penguasaan kosakata siswa dan keterampilan berbicara. Perbedaannya terletak pada perbedaan variabel yang digunakan tingkat pendidikan siswa dan tempat penelitian.¹⁹

4. Indah Kurnia Waty, Skripsi, “Pemakaian Bahasa Pedagang Dalam Transaksi Penjualan di Pasar Kedinding Surya Surabaya”. Penelitian ini menggunakan teori Dell Hymes, yaitu *speaking*. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memaparkan pemakaian bahasa pedagang dan faktor-faktor yang memengaruhi keragaman bahasa di pasar Kedinding Surya Surabaya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Metode penyimakan dilakukan dengan

¹⁹Nurul Hidayat, Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII di MTs Model Palopo, *Skripsi Bahasa Arab*, STAIN Palopo (2013).

cara merekam percakapan pedagang dan pembeli. Data yang sudah diperoleh diskripsikan lalu dipilah sesuai dengan data yang ditemukan. Adapun bahasa-bahasa yang dipakai oleh pedagang dalam transaksi penjualan setidaknya ada tiga bahasa, yakni bahasa Jawa, bahasa Madura, dan Bahasa campuran (Jawa, Madura, dan Indonesia). Faktor-faktor pemakaian bahasa yang memengaruhi bahasa yang digunakan pedagang di pasar Kedinding Surya berupa faktor usia, jenis kelamin, saling menghormati, dan keakraban. Persamaan penelitian Indah dan penelitian proposal skripsi ini terletak pada variabel pembahasannya, yaitu pemakaian bahasa. Perbedaannya terletak pada perbedaan variabel yang digunakan sosiolinguistik serta informan dan tempat penelitian.²⁰

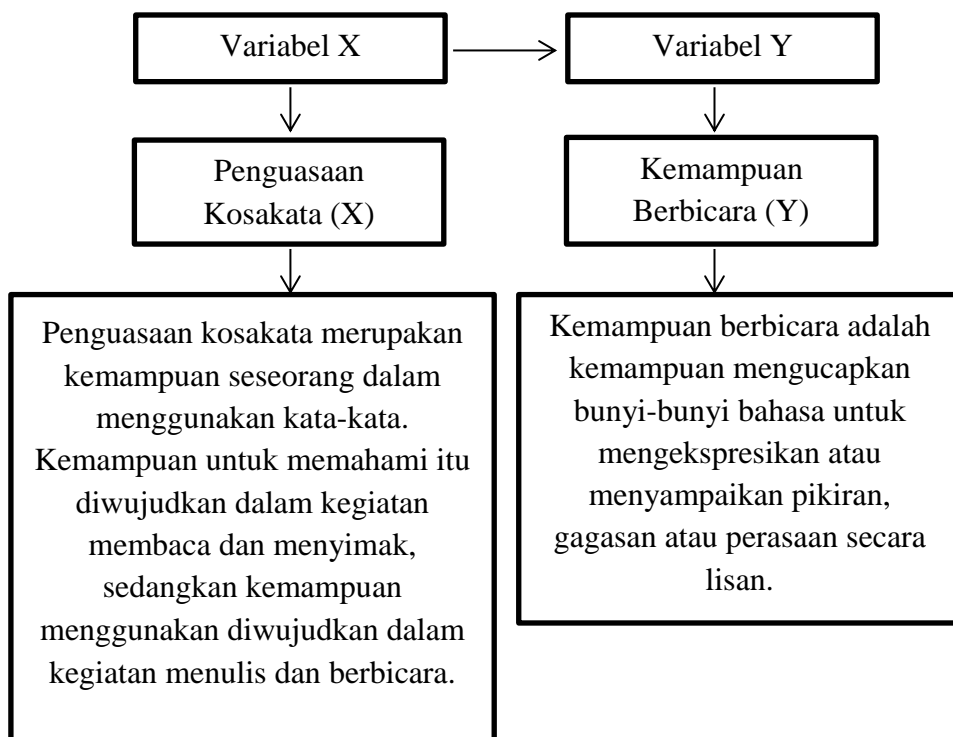
²⁰Indah Kurnia Waty, Pemakaian Bahasa Pedagang dalam Transaksi Penjualan di Pasar Kedinding Surya Surabaya, *Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Airlangga Surabaya (2018).

5. Khoirotun Ni'mah, *E-Journal Universitas Darul Ulum Lamongan*, "Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan". Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa mampu berpidato dengan bahasa Arab dengan baik dan lancar, akan tetapi tidak semua mahasiswa bisa berpidato dengan lancar karena kurangnya penguasaan kosakata. Oleh karena itu, mahasiswa harus menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak mungkin. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan berpidato bahasa Arab. Persamaan penelitian Khoirotun dan penelitian proposal skripsi ini terletak pada variabel pembahasannya, yaitu korelasi, penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara. Perbedaannya terletak pada perbedaan variabel yang

digunakan bahasa Arab serta tingkat pendidikan dan tempat penelitian.²¹

D. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka ini adalah:



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

²¹Khoirotn Ni'mah, "Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan, *E-Journal Universitas Darul Ulum Lamongan*, UNISDA Lamongan (2008).

Pada penelitian ini, variabel X adalah penguasaan kosakata dan variabel Y adalah kemampuan berbicara. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penguasaan kosakata dalam membentuk kemampuan berbicara siswa. Jadi kerangka berpikir ini adalah jika penguasaan kosakata siswa baik maka kemampuan berbicara siswa dapat meningkat dengan baik pula.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya. Dalam sebuah penelitian hipotesis dapat dinyatakan dalam beberapa bentuk: Hipotesis nol/ H_0 merupakan hipotesis yang menyatakan hubungan atau pengaruh antar variabel sama dengan nol. Atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel. Hipotesis alternatif/ H_a merupakan hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel tidak sama dengan nol. Atau dengan kata lain terdapat perbedaan, hubungan atau pengaruh antara variabel

(merupakan kebalikan dari hipotesis nol).²² Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_a : Terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Seluma.

H_o : Tidak terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Seluma.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya diolah menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara. Korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *correlation* yang berarti hubungan atau saling berhubungan atau hubungan timbal balik. Adapun tujuan penelitian korelatif yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, kearah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 8.

manakah hubungan tersebut positif atau negatif dan seberapa jauh hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih yang dapat diukur.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Seluma, Desa Cahaya Negeri, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang ada dan dijelaskan di latar belakang masalah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan tanggal 20 Juni 2022. Observasi awal dilakukan pada tanggal 22 bulan November 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek,

²Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 184.

atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Penguasaan Kosakata (X)

Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata. Kemampuan untuk memahami itu diwujudkan dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan menggunakan diwujudkan dalam kegiatan menulis dan berbicara.

2. Kemampuan Berbicara (Y)

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Freinkel dan Wallen adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Seluma yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 224 orang, hal ini dikarenakan siswa kelas VIII merupakan siswa yang cocok dengan penelitian yang akan di teliti, mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII juga sedang membahas tentang penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara siswa, siswa kelas VIII sedang ada dimasa penguasaan materi sebelum nantinya masuk ke jenjang tingkat kelas yang lebih tinggi lagi seperti kelas IX. Berikut ini tabel jumlah populasi

³Endang Widi Winarmi, *Teori dan Prakteik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 38.

siswa/siswi kelas VIII_A, VIII_B, VIII_C, VIII_D, VIII_E, VIII_F, VIII_G, VIII_H.

Tabel 3.1

Populasi Siswa-Siswi Kelas VIII di SMPN 07 Seluma⁴

No	Kelas	Siswa-Siswi		Jumlah Siswa/I
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII _A	9	19	29
2	VIII _B	9	17	28
3	VIII _C	14	14	29
4	VIII _D	16	12	28
5	VIII _E	11	16	27
6	VIII _F	8	20	28
7	VIII _G	10	17	27
8	VIII _H	13	15	28
	Jumlah			224

Data Sekunder: diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, maka dapat diketahui jumlah populasi sebanyak 224 siswa dan sampel sebanyak 70 siswa sesuai dengan rumus *slovin* dalam mencari jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

⁴Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Seluma

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua dari populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi dari kelas VIII dari kelas A sampai H, dengan jumlah populasi 224 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.⁵

Dalam menentukan ukuran sampel siswa, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan batas korelasi kesalahan 10%, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk persen yang mana semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi⁶, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,1^2)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,01)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 2,24}$$

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 85.

⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 137.

$$n = \frac{224}{3,24}$$

$$n = 69,13$$

$$n = 70$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis

Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1. Jadi, sampel yang saya ambil sebanyak 70 orang.

Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VIII_A (9 orang), kelas VIII_B (9 orang), kelas VIII_C (9 orang), kelas VIII_D (8 orang), kelas VIII_E (9 orang) kelas VIII_F (8 orang), kelas VIII_G (9 orang), kelas VIII_H (9 orang).

Tabel 3.2
Sampel Siswa-Siswi Kelas VIII di SMPN 07 Seluma⁷

No	Kelas	Jumlah Siswa/I	Sampel
1	VIIIA	29	9
2	VIIIB	28	9
3	VIIIC	29	9
4	VIIID	28	8
5	VIIIE	27	9
6	VIIIF	28	8
7	VIIIG	27	9
8	VIIIH	28	9
Jumlah		224	70

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana alatnya dapat berupa lembar cek list, kuesioner/angket, pedoman wawancara, kamera foto, kamera video, dan lain sebagainya.⁸ Teknik pengumpulan

⁷Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Seluma

⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hal. 173.

data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan teknik dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai penguasaan kosakata siswa dengan kemampuan berbicara siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 selama.

2. Tes

Tes yang digunakan adalah *Pre Test* yaitu tes objektif (pilihan ganda) untuk mengukur penguasaan kosakata siswa dan *Post Test* (esai dan lisan) untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mendapatkan data dari variabel data korelasi penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa. Pemberian skor peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk *Pre Test* dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1) dan *Rating Scale* untuk *Post Test* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (4), Cukup Baik (3), Tidak Baik (2), Sangat Tidak Baik (1).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dari penjelasan tersebut

dapat disimpulkan dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang telah di peroleh melalui dokumen-dokumen dan arsip yang terdapat di SMP Negeri 7 Seluma.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pada saat proses penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian terkait dengan variabel penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara siswa yang akan diteliti oleh peneliti:

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Penguasaan Kosakata	1.1 Menyebutkan kata	1, 2, 3, 4	4
		1.2 Melengkapi kalimat	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
		1.3 Menggunakan kata yang sesuai	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
		1.4 Memahami kata	17, 18, 19, 20, 21	5
		1.5 Mengimplementasikan kata	22, 23, 24, 25	4
2	Kemampuan Berbicara	2.1 Kelancaran berbicara	1, 2, 3, 4, 5	5
		2.2 Ketepatan pilihan kata	6, 7, 8, 9, 10	5
		2.3 Struktur kalimat	11, 12, 13, 14, 15	5
		2.4 Kelogisan/penalaran	16, 17, 18, 19, 20	5
		2.5 Komunikatif	21, 22, 23, 24, 25	5

Keterangan:

No item = Nomor soal dalam instrumen penelitian.

Jumlah = Jumlah soal dalam satu indikator pada instrumen penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁹ Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik. Cara yang digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *product moment* angka besar. Sebelum menyebar

⁹Saifuddin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 5.

angket yang telah ditentukan, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada 20 siswa berbeda siswa kelas VIII (kelas A sampai H) di SMPN 07 Seluma dengan tujuan untuk mengukur valid atau tidak angket tersebut. Untuk mencari validitas pada setiap item soal angket yang digunakan, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *r product moment*

N = jumlah individu dalam sampel

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah skor Y

$\sum x^2$ = jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum y^2$ = jumlah penguadratan skor variabel Y

$\sum xy$ = *product* X kali Y

a. Validitas Angket Penguasaan Kosakata Siswa

Berikut ini adalah tabel uji validitas angket nomor 1 pada variabel penguasaan kosakata siswa:

Tabel 3.4
Penguasaan Kosakata Siswa

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	28	1	784	28
2	5	93	25	8649	186
3	4	89	16	7921	267
4	3	58	9	3364	174
5	4	87	16	7569	348
6	4	75	16	5625	300
7	2	57	4	3249	114
8	3	77	9	5929	154
9	3	72	9	5184	72
10	5	90	25	8100	360
11	1	43	1	1849	43
12	3	63	9	3969	126
13	4	72	16	5184	144
14	1	62	1	3844	62
15	3	62	9	3844	186
16	2	63	4	3969	126
17	3	67	9	4489	268
18	3	65	9	4225	260
19	3	67	9	4489	67
20	4	71	16	5041	213
Jumlah	49	1361	145	97277	3498

Keterangan:

X = Skor nilai alternatif

Y = Skor nilai secara keseluruhan soal

X^2 = Jumlah perpangkatan nilai X

Y^2 = Jumlah perpangkatan nilai Y

$X.Y$ = Jumlah perkalian X dan Y

Untuk menghitung validitas angket yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus *product momen* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{20 \times 3.498 - (49) (1.361)}{\sqrt{\{20 \times 145 - (49)^2\} \cdot \{20 \times 97.277 - (1.361)^2\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{69.960 - 66.689}{\sqrt{\{2.900 - 2.401\} \cdot \{1.945.540 - 1.852.321\}}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{3.271}{\sqrt{499 \times 93.219}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{3.271}{\sqrt{46.516.281}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{3.271}{6.820,28}$$

$$r_{\text{hitung}} = 0,4796 = 0,48$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,48. Untuk menentukan validitasnya, terlebih dahulu menentukan nilai r_{tabel} nya, dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

Dengan nilai df 18, kita dapat langsung melihat nilai r_{tabel} pada tabel yang sudah disediakan, sehingga dengan df 18, taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Kemudian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,48 > 0,468$ sehingga angket nomor satu dinyatakan Valid. Untuk angket nomor dua dan selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan rumus yang sama seperti di atas, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,48	0,468	Valid
2	0,693	0,468	Valid
3	0,582	0,468	Valid
4	0,593	0,468	Valid
5	0,576	0,468	Valid
6	0,536	0,468	Valid
7	0,385	0,468	Tidak Valid
8	0,628	0,468	Valid
9	0,305	0,468	Tidak Valid
10	0,537	0,468	Valid
11	0,576	0,468	Valid
12	0,646	0,468	Valid
13	0,462	0,468	Tidak Valid
14	0,635	0,468	Valid
15	0,711	0,468	Valid
16	0,638	0,468	Valid
17	0,643	0,468	Valid
18	0,278	0,468	Tidak Valid
19	0,679	0,468	Valid
20	0,611	0,468	Valid
21	0,587	0,468	Valid
22	0,563	0,468	Valid
23	0,752	0,468	Valid
24	0,514	0,468	Valid
25	0,320	0,468	Tidak Valid

Dari 25 soal angket yang diujikan kepada 20 siswa, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid, dan 5 soal tidak valid yang terdapat di nomor 7, 9, 13, 18, dan 25, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Setelah Validasi)

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Penguasaan Kosakata	1.1 Menyebutkan kata	1, 2, 3, 4	4
		1.2 Melengkapi kalimat	5, 6, 8, 10	4
		1.3 Menggunakan kata yang sesuai	11, 12, 14, 15, 16	5
		1.4 Memahami kata	17, 19, 20, 21	4
		1.5 Mengimplementasikan kata	22, 23, 24	3

b. Validitas Angket Kemampuan Berbicara Siswa

Berikut ini adalah tabel uji validitas angket nomor

1 pada variabel kemampuan berbicara siswa:

Tabel 3.7
Uji Validitas Kemampuan Berbicara Siswa

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	94	16	8836	376
2	4	90	26	8100	180
3	1	27	1	729	27
4	2	48	4	2304	96
5	1	32	1	1024	32
6	4	81	16	6561	324
7	4	84	16	7056	336
8	3	55	9	3025	165
9	4	83	16	6889	332

10	4	70	16	4900	280
11	2	50	4	2500	100
12	3	62	9	3844	62
13	3	66	9	4356	132
14	4	76	16	5776	304
15	3	77	9	5929	154
16	4	78	16	6084	312
17	3	64	9	4224	259
18	3	76	9	5776	228
19	4	76	16	5776	304
20	4	80	16	6400	240
Jumlah	57	1369	193	100089	4243

Keterangan:

X = Skor nilai alternatif

Y = Skor nilai secara keseluruhan soal

X² = Jumlah perpangkatan nilai X

Y² = Jumlah perpangkatan nilai Y

X.Y = Jumlah perkalian X dan Y

Untuk menghitung validitas angket yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus *product momen* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{20 \times 4.243 - (57)(1.369)}{\sqrt{\{20 \times 193 - (57)^2\} \{20 \times 100.089 - (1.369)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{84.860 - 78.033}{\sqrt{\{3.860 - 3.249\} \{2.001.780 - 1.874.161\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{6.827}{\sqrt{611 \times 127.619}}$$

$$r_{hitung} = \frac{6.827}{\sqrt{77.975.209}}$$

$$r_{hitung} = \frac{6.827}{8.830,35}$$

$$r_{hitung} = 0,7731 = 0,77$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,77. Untuk menentukan validitasnya, terlebih dahulu menentukan nilai r_{tabel} nya, dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

Dengan nilai df 18, kita dapat langsung melihat nilai r_{tabel} pada tabel yang sudah disediakan, sehingga

dengan df 18, taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Kemudian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,77 > 0,468$ sehingga angket nomor satu dinyatakan Valid. Untuk angket nomor dua dan selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan rumus yang sama seperti di atas, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,770	0,468	Valid
2	0,541	0,468	Valid
3	0,597	0,468	Valid
4	0,66	0,468	Valid
5	0,612	0,468	Valid
6	0,765	0,468	Valid
7	0,595	0,468	Valid
8	0,734	0,468	Valid
9	0,581	0,468	Valid
10	0,665	0,468	Valid
11	0,53	0,468	Valid
12	0,575	0,468	Valid
13	0,692	0,468	Valid
14	0,368	0,468	Tidak Valid
15	0,421	0,468	Tidak Valid
16	0,569	0,468	Valid
17	0,498	0,468	Valid
18	0,549	0,468	Valid
19	0,485	0,468	Valid

20	0,625	0,468	Valid
21	0,477	0,468	Valid
22	0,601	0,468	Valid
23	0,712	0,468	Valid
24	0,657	0,468	Valid
25	0,451	0,468	Tidak Valid

Dari 25 soal angket yang diujikan kepada 20 siswa, diperoleh 22 soal yang dinyatakan valid, dan 3 soal tidak valid yang terdapat di nomor 14, 15, dan 25, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Setelah Validasi)

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
2	Kemampuan Berbicara	2.6 Kelancaran berbicara	1, 2, 3, 4, 5	5
		2.7 Ketepatan pilihan kata	6, 7, 8, 9, 10	5
		2.8 Struktur kalimat	11, 12, 13	3
		2.9 Kelogisan/penalaran	16, 17, 18, 19, 20	5
		2.10 Komunikatif	21, 22, 23, 24	4

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.¹⁰ Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Berikut adalah tabel interpretasi koefisien korelasi reliabilitas:

Tabel. 3.10
Interprestasi Koefisien Korelasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,999	Sangat Tinggi

¹⁰Saifuddin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, hal. 4.

Untuk menghitung reliabilitasnya, peneliti menggunakan pendekatan *single test-singel trial* dengan menggunakan *formula spearman-brown* model gasal genap. Untuk mencari angka indeks korelasi *r product moment* antara X dengan Y yaitu r_{xy} dan $r^{11/12}$.

Rumus *formula spearman-brown* model gasal genap dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{11/12}$ = korelasi X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor item bernomor ganjil X

$\sum y$ = jumlah skor item bernomor genap Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat total X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat total Y

$\sum xy$ = perkalian antara X dan Y

Selanjutnya mencari (menghitung) koefisien reliabilitas tesnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r \frac{11}{12}}{1 + r \frac{11}{12}}$$

a. Reliabilitas Angket Penguasaan Kosakata Siswa

Menjumlahkan skor dengan item ganjil yang selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Skor Angket Penguasaan Kosakata Siswa
Item Ganjil (X)

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	15	11	22
2	49	12	33
3	49	13	35
4	32	14	35
5	48	15	32
6	41	16	30
7	32	17	35
8	40	18	37
9	41	19	35
10	49	20	37

Menjumlahkan skor dengan item genap yang selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Skor Angket Penguasaan Kosakata Siswa
Item Genap (Y)

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	13	11	21
2	44	12	30
3	40	13	37
4	26	14	27
5	39	15	30
6	34	16	33
7	25	17	32
8	37	18	28
9	31	19	32
10	41	20	34

Menghitung angka indeks korelasi “r” *product moment*, antara variabel X (item ganjil) dengan variabel Y (item genap) yaitu r_{xy} atau $r_{11/22}$, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Tabel Bantu Untuk Memperoleh r_{xy} atau $r_{11/22}$

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	13	225	169	195
2	49	44	2401	1936	2156
3	49	40	2401	1600	1960
4	32	26	1024	676	832
5	48	39	2304	1521	1872
6	41	34	1681	1156	1394
7	32	25	1024	625	800

8	40	37	1600	1369	1480
9	41	31	1681	961	1271
10	49	41	2401	1681	2009
11	22	21	484	441	462
12	33	30	1089	900	990
13	35	37	1225	1369	1295
14	35	27	1225	729	945
15	32	30	1024	900	960
16	30	33	900	1089	990
17	35	32	1225	1024	1120
18	37	28	1369	784	1036
19	35	32	1225	1024	1120
20	37	34	1369	1156	1258
Jumlah	727	634	27877	21110	24145

Keterangan:

X = Skor nilai ganjil angket penguasaan kosakata

Y = Skor nilai genap angket penguasaan kosakata

X^2 = Jumlah perpangkatan skor nilai X

Y^2 = Jumlah perpangkatan skor nilai Y

X.Y = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Langkah selanjutnya adalah, mensubstitusikan ke dalam rumus, sebagai berikut:

$$r_{11/22} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{20 \times 24.145 - (727)(634)}{\sqrt{\{20 \times 27.877 - (727)\} \{20 \times 21.110 - (634)^2\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{482.900 - 460.918}{\sqrt{\{557.540 - 528.529\} \{422.200 - 401.956\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{21.982}{\sqrt{29.011 \times 20.235}}$$

$$r_{11/22} = \frac{21.982}{\sqrt{587.037.585}}$$

$$r_{11/22} = \frac{21.982}{24.228,85}$$

$$r_{11/22} = 0,9073$$

Selanjutnya, mencari koefisien reliabilitas tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{11/22}}{1 + r_{11/22}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,9073}{1 + 0,9073} = \frac{1,8146}{1,9073} = 0,968$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi reliabilitas, diketahui nilai kritik untuk reliabilitas angket adalah 0,400, artinya apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,400 ($r_t \geq 0,400$), maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas, diperoleh koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,968. Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,968 ternyata lebih besar dari 0,400. Dengan demikian maka angket penguasaan kosakata siswa terdapat pada tingkat sangat tinggi reliabel nya.

b. Reliabilitas Angket Kemampuan Berbicara Siswa

Menjumlahkan skor dengan item ganjil yang selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14
Skor Angket Kemampuan Berbicara Siswa
Item Ganjil (X)

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	49	11	25
2	46	12	31
3	15	13	32
4	23	14	40
5	18	15	39
6	43	16	40
7	47	17	35
8	28	18	36
9	44	19	41
10	35	20	40

Menjumlahkan skor dengan item genap yang selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.15
Skor Angket Kemampuan Berbicara Siswa
Item Genap (Y)

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	45	11	25
2	44	12	31
3	12	13	34
4	25	14	36
5	14	15	38
6	38	16	38
7	37	17	30
8	27	18	40

9	39	19	35
10	35	20	40

Menghitung angka indeks korelasi “*r*” *product moment*, antara variabel X (item ganjil) dengan variabel Y (item genap) yaitu r_{xy} atau $r_{11/22}$, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Tabel Bantu Untuk Memperoleh r_{xy} atau $r_{11/22}$

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	49	45	2401	2025	2205
2	46	44	2116	1936	2024
3	15	12	225	144	180
4	23	25	529	625	575
5	18	14	324	196	252
6	43	38	1849	1444	1634
7	47	37	2209	1369	1739
8	28	27	784	729	756
9	44	39	1936	1521	1716
10	35	35	1225	1225	1225
11	25	25	625	625	625
12	31	31	961	961	961
13	32	34	1024	1156	1088
14	40	36	1600	1296	1440
15	39	38	1521	1444	1482
16	40	38	1600	1444	1520
17	35	30	1225	900	1050
18	36	40	1296	1600	1440
19	41	35	1681	1225	1435
20	40	40	1600	1600	1600
Jumlah	707	663	26731	23465	24947

Keterangan:

X = Skor nilai ganjil angket kemampuan berbicara

Y = Skor nilai genap angket kemampuan berbicara

X² = Jumlah perpangkatan skor nilai X

Y² = Jumlah perpangkatan skor nilai Y

X.Y = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Langkah selanjutnya adalah, mensubstitusikan ke dalam rumus, sebagai berikut:

$$r_{11/22} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{20 \times 24.947 - (707)(663)}{\sqrt{\{20 \times 26.731 - (707)^2\} \cdot \{20 \times 23.465 - (663)^2\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{498.940 - 468.741}{\sqrt{\{534.620 - 499.849\} \cdot \{472.900 - 439.569\}}}$$

$$r_{11/22} = \frac{30.199}{\sqrt{34.771 \times 33.331}}$$

$$r_{11/22} = \frac{30.199}{\sqrt{1.158.952.201}}$$

$$r_{11/22} = \frac{30.199}{34.034,4}$$

$$r_{11/22} = 0,887$$

Selanjutnya, mencari koefisien reliabilitas tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{11/22}}{1 + r_{11/22}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,887}{1 + 0,887} = \frac{1,774}{1,887} = 0,940$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi reliabilitas, diketahui nilai kritik untuk reliabilitas angket adalah 0,400, artinya apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,400 ($r_t \geq 0,400$), maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas, diperoleh koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,968. Koefisien reliabilitas tes sebesar 0,983 ternyata lebih besar dari 0,400. Dengan demikian maka angket penguasaan kosakata siswa terdapat pada tingkat sangat tinggi reliabel nya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dibawah yang terdiri dari *mean*, standar deviasi dan varian, modus, *median*, kriteria tinggi sedang rendah, dan korelasi adalah:¹¹

1. Mencari *Mean* (Rata-rata)

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

X= jumlah data

n= jumlah responden

2. Mencari Standar Deviasi dan Varian

$$\text{Varian} = \frac{\sqrt{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}}{n(n-1)}$$

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 46.

3. Distribusi Frekuensi

- Menentukan nilai range rumusnya $R = X_{\max} - X_{\min}$
- Menentukan kelas interval rumusnya $K = 1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas rumusnya $P = \frac{R}{K}$

4. Modus

$$\text{Modus} = b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Keterangan:

Mo = modus

fm = frekuensi terbanyak

b = batas bawah interval

b1 = frekuensi kelas sebelumnya (fm-1)

b2 = frekuensi kelas sesudahnya (fm+1)

p = panjang kelas

5. Median (Nilai Tengah)

$$\text{Median} = X_i + \left(\frac{\frac{n}{2} - F_k}{F_i} \right) p$$

6. Menentukan Kriteria Tinggi, Sedang, dan Rendah

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

Sedang = $M - 1$. SD sampai $M + 1$. SD

Rendah = $M - 1$. SD ke bawah

7. Mencari Hubungan (Korelasi) Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara siswa kelas VIII di SMPN 07 Seluma, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah variabel X

$\sum y$ = jumlah variabel Y

$\sum xy$ = jumlah variabel X dikali variabel Y

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dengan variabel Y menggunakan interpretasi nilai r sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.17
Interprestasi Nilai r

Besarnya Nilai	Tingkat Korelasi
< 0,20	Korelasi dapat ditiadakan
0,20-0,39	Korelasi lemah, korelasi kecil
0,40-0,69	Korelasi Sedang
0,70-0,89	Korelasi Tinggi
0,90-1,00	Korelasi Sangat Tinggi

Kemudian, melakukan uji-t untuk mengetahui seberapa besar signifikansi korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMP Negeri 07 Seluma

a. Sejarah Singkat

Sebelum menjadi sekolah negeri SMP Negeri 07 Seluma adalah sekolah menengah swasta dengan nama SMP Sinar Karya, yang kemudian dinegerikan pada bulan Juli Tahun 1983, dengan nama SMP Negeri Bukit Peninjauan sampai dengan Tahun 1995, kemudian berganti nama kembali menjadi SMP Negeri 2 Sukaraja. Pada Tahun 2003 terjadi pemekaran wilayah dan terbentuk Kabupaten Seluma, sehingga Tahun 2007 SMP Negeri 2 Sukaraja juga mengalami perubahan nama menjadi SMPN Negeri 07 Seluma sampai dengan sekarang.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Berkarakter, Berprestasi, dan Berbudaya.

2) Misi

a) Meningkatkan Imtaq dan Iptek.

b) Menerapkan model pembelajaran kooperatif.

c) Meningkatkan kualitas PBM dan hasil pembelajaran.

d) Meningkatkan kedisiplinan siswa, guru, dan tenaga kependidikan.

e) Meningkatkan SDM dan kinerja personil Sekolah.

f) Meningkatkan kualitas PBM dan hasil pembelajaran.

g) Mengoptimalkan potensi yang ada dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

h) Meningkatkan partisipasi aktif orang tua siswa, pemerintah dan masyarakat.

i) Menerapkan manajemen partisipatif, demokratis, sehat serta harmonis mengembangkan delapan standar pendidikan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa dari hari ke hari.
- 2) Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- 3) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan *scientific*.
- 4) Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten / maupun provinsi.
- 5) Terlaksananya pembiasaan 5 S - 1 P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan).

- 6) Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- 7) Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan latansa serta program 10 K .
- 8) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

d. Nama-Nama Kepala Sekolah

Tabel 4.1

**Daftar Nama Kepala Sekolah di SMP Negeri 07
Seluma**

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs . Zulyadi Hasyim	1983 – 1987
2.	Drs. Zairin Rasul	1987 – 1989
3.	Drs. Ruslan Djafar	1989 – 1997
4.	Drs. Rusyikin Afandi	1997 – 1999
5.	Drs. Dahrullani	1999 – 2001
6.	Maserin, S.Pd	2001 – 2007
7.	Drs. Yahin	2007 – 2009
8.	Drs. Amri	2009 – 2012
9.	Rahidi Asmara, S.Pd	2012 – 2016
10.	Antonikwin, S.Pd	2016 – 2018
11.	Heri Supardi, S.Pd	2018 – Sekarang

Sumber Data: TU SMP Negeri 07 Seluma Tahun 2022

e. Data Prasarana

Sekolah SMP Negeri 07 Seluma memiliki prasarana yang mendukung proses pelaksanaan pendidikan, berikut ini akan dikemukakan prasarana yang ada disekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Prasarana di SMP Negeri 07 Seluma

No	Jenis Ruang	Kondisi Ruang						Seluruh Ruang	
		Baik		Sedang		Rusak		Jml	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)		
1	Ruang Teori/Kelas	14	704	-	-	6	336	20	1.040
2	Lab. IPA	3	120	-	-			3	360
3	Lab. Bahasa	1	120	-	-	-	-	1	120
4	Lab. IPS	-							
5	Lab. Komputer	-							
6	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1	108	1	108
7	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	1	140	1	140
8	Ruang Serba Guna	-							
9	Ruang UKS/Pramuka	-							
10	Ruang BP/BK	-							
11	Ruang Kepsek			1	56			1	56
12	Ruang Guru			1	105			1	105
13	Ruang Tamu	-							
14	Ruang Tata Usaha					1	56	1	56
15	Ruang Koperasi	1	24					1	24
16	Rumah Kepsek	-				1	56	1	56

17	Rumah Guru	-				1	105	1	105
18	Rumah Penjaga Sekolah	-							
19	Ruang Ibadah	1	120					1	120
20	Km Mandi/WC Guru	2	18			1	18	3	18
21	Km Mandi/WC Murid	6	36					6	36
22	Kantin Sekolah	1	24					1	24
23	Bangsai Kendaraan	1	45					1	45
24	Sanggar MGMP	-							
25	Gudang	1	30						
26	Dapur Sekolah	-							
27	Lainnya:								
Jumlah									2.134

Sumber Data: TU SMP Negeri 07 Seluma Tahun 2022

f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keseluruhan jumlah tenaga pendidik yang bertugas di SMP Negeri 07 Seluma yaitu berjumlah 51 orang, adapun informasi terkait dengan keadaan, keseluruhan jumlah serta peranya di SMP Negeri 07

Seluma tahun ajaran 2021/2022 yang dikemukakan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 07 Seluma

No	Status Kepegawaian	Jenis Tugas	Jumlah
1	PNS	Ka. Sekolah	1
		Guru	30
		Staf TU	4
2	Honoror	Guru	7
		Staf TU	9
Jumlah			51

Sumber Data: TU SMP Negeri 07 Seluma Tahun 2022

g. Data Klasifikasi Guru dan Staf Tata Usaha

Keseluruhann jumlah klasifikasi guru dan staf tata usaha yang bertugas di SMP Negeri 07 Seluma tahun ajaran 2021/2022 yang dikemukakan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Klarifikasi Guru dan Staf Tata Usaha
SMP Negeri 07 Seluma

No	Jenis Guru	Jumlah	Jenis Pendidikan				
			S 2	S 1	D 3	D 2	D 1 / SLTA
1	Guru Tetap	31	3	27	1		
2	Guru Kontrak	-	-	-	-	-	-
3	Guru Honor	10		9	-	-	1
4	Tata Usaha	4					4
5	Tata Usaha Honor	5	-	3	-	-	2
6	Penjaga & Satpam	3					3
7	Pustakawan	1					1
8	Laboran	-					
9	Klining Service	1					1

Sumber Data: TU SMP Negeri 07 Seluma Tahun 2022

h. Data Siswa

Tabel 4.5
Rekapitulasi Jumlah Siswa
SMP Negeri 07 Seluma Tahun Pelajaran 2021 / 2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	16	14	30
2	VII B	16	14	30
3	VII C	16	14	30
4	VII D	16	14	30
5	VII E	16	14	30
6	VII F	17	12	29
Jumlah Kelas VII		97	82	179
1	VIII A	15	14	29
2	VIII B	11	17	28
3	VIII C	12	17	29

4	VIII D	12	16	28
5	VIII E	15	12	27
6	VIII F	13	15	28
7	VIII G	12	15	27
8	VIII H	15	13	28
Jumlah Kelas VIII		105	119	224
1	IX A	13	13	26
2	IX B	14	12	26
3	IX C	14	13	27
4	IX D	16	11	27
5	IX E	13	13	26
6	IX F	13	13	26
Jumlah Kelas IX		83	75	158
1	VII	97	82	179
2	VIII	105	119	224
3	IX	83	75	158
Jumlah Seluruh		285	276	561

Sumber Data: TU SMP Negeri 07 Seluma Tahun 2022

B. Analisis Data

1. Penguasaan Kosakata Siswa

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian berupa skor angket yang sudah diisi oleh responden yang sama yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma 70 orang. Sebelum angket tersebut diisi oleh sampel yang sudah ditentukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 responden yang berbeda (yaitu, siswa kelas VIII sebagai sampel

penelitian), dengan jumlah 25 soal angket. Dari uji coba tersebut, kemudian dihitung menggunakan Ms. Excel untuk mengetahui jumlah valid dan tidaknya, dari 25 soal angket tersebut diperoleh 20 soal yang valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid.

Adapun dalam memberikan penilaian, peneliti menggunakan kriteria penilaian skor angket berbentuk skala likert dengan bobot skor 5,4,3,2,1, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Angket Penguasaan Kosakata Siswa (Variabel X)

Responden	Jumlah	Responden	Jumlah
1	80	36	60
2	95	37	75
3	80	38	67
4	78	39	75
5	60	40	60
6	67	41	67
7	53	42	78
8	60	43	78
9	78	44	95
10	78	45	53
11	65	46	65
12	60	47	70
13	65	48	78
14	60	49	70
15	53	50	95

16	70	51	70
17	70	52	75
18	53	53	65
19	60	54	60
20	75	55	80
21	70	56	80
22	65	57	75
23	47	58	67
24	60	59	80
25	65	60	78
26	78	61	70
27	53	62	85
28	53	63	65
29	75	64	75
30	65	65	78
31	65	66	60
32	53	67	70
33	60	68	60
34	75	69	65
35	75	70	95

Dari tabel di atas, 1 orang siswa mendapat nilai tertinggi yaitu 95 dan 1 orang siswa mendapat nilai terendah yaitu 47. Langkah selanjutnya adalah menghitung mean, standar deviasi, distribusi frekuensi, modus, dan median. Sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Rata-Rata (*Mean*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari variabel kemampuan berkomunikasi guru, diperoleh nilai rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \Sigma X / \Sigma n \\ &= 5.438 / 70 = 77,68 \text{ dibulatkan menjadi } 78. \end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi dan Varian

Nilai variansi dari data berkelompok dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30.237.088 - 29.571.844}{4.830}} \\ &= \sqrt{\frac{665.244}{4.830}} \\ &= \sqrt{137,2} \\ &= 11,71 \end{aligned}$$

Standar Deviasi adalah 11,71 dibulatkan menjadi 12.

c. Distribusi Frekuensi

1) Menentukan nilai rentang (*range*)

$$\text{Rumus} = X_{\max} - X_{\min} = 95 - 47 = 48$$

2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log 70 = 7$$

3) Panjang kelas

$$P = R/K = 48/7 = 6$$

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi

No	Interval	F	FK
1	47 – 53	7	7
2	54 – 60	12	19
3	61 – 65	10	29
4	66 – 67	4	33
5	68 – 70	8	41
6	71 – 75	9	50
7	76 – 78	9	59
8	79 – 80	5	64
9	80 – 95	6	70
Jumlah		70	

Keterangan:

F = Banyak nilai yang muncul

FK = Jumlah dari nilai yang muncul

d. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul.

Untuk mencari nilai modus, dapat menggunakan

rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + (b1/b1+b2)p \\
 &= 52,5 + (2/2 + 7)6 \\
 &= 52,5 + 1 \\
 &= 53,5
 \end{aligned}$$

e. Median

Median merupakan nilai tengah dari data terkecil hingga data terbesar setelah semua data tersebut diurutkan. Untuk mencari nilai median, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Me &= Xi + \left(\frac{\frac{n}{2}-Fk}{Fi}\right)p \\
 &= 67,5 + \left(\frac{\frac{70}{2}-30}{8}\right)6 \\
 &= 67,5 + 3 \\
 &= 70,5
 \end{aligned}$$

f. Menentukan Kriteria Tinggi, Sedang, dan Rendah

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\
 &= 78 + 1 \times 12 \\
 &= 90 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

Dikatakan tinggi jika nilai yang muncul 90 atau lebih dari 90.

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\ &= 78 - 1 \times 12 \text{ sampai } 78 + 1 \times 12 \\ &= 66 \text{ sampai } 90\end{aligned}$$

Dikatakan sedang jika nilai yang muncul antara 66 sampai dengan 90.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\ &= 78 - 1 \times 12 \\ &= 66 \text{ ke bawah}\end{aligned}$$

Dikatakan rendah jika nilai yang muncul 66 ke bawah.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor angket penguasaan kosakata siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Tinggi, Sedang, Rendah

Kategori	F	%
Tinggi	4	6%
Sedang	36	51%
Rendah	30	43%
Jumlah	70	100%

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan kosakata siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan jumlah persentase 51 %.

2. Kemampuan Berbicara Siswa

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian berupa skor angket yang sudah diisi oleh responden yang sama yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma 70 orang. Sebelum angket tersebut diisi oleh sampel yang sudah ditentukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 responden yang berbeda (yaitu, siswa kelas VIII sebagai sampel penelitian), dengan jumlah 25 soal angket. Dari uji coba tersebut, kemudian dihitung menggunakan Ms. Excel

untuk mengetahui jumlah valid dan tidaknya, dari 25 soal angket tersebut diperoleh 22 soal yang valid dan 3 soal yang dinyatakan tidak valid.

Adapun dalam memberikan penilaian, peneliti menggunakan kriteria penilaian skor angket berbentuk skala likert dengan bobot skor 4,3,2,1, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Angket Kemampuan Berbicara Siswa (Variabel Y)

Responden	Jumlah	Responden	Jumlah
1	84	36	53
2	85	37	65
3	80	38	64
4	78	39	63
5	60	40	67
6	62	41	74
7	53	42	63
8	61	43	65
9	48	44	73
10	78	45	76
11	78	46	76
12	63	47	75
13	53	48	60

14	69	49	68
15	56	50	71
16	62	51	77
17	73	52	69
18	70	53	77
19	69	54	62
20	76	55	63
21	70	56	70
22	58	57	74
23	47	58	70
24	58	59	64
25	60	60	60
26	68	61	68
27	73	62	71
28	55	63	68
29	63	64	67
30	69	65	74
31	67	66	60
32	69	67	81
33	52	68	72
34	69	69	77
35	75	70	71

Dari tabel di atas, 1 orang siswa mendapat nilai tertinggi yaitu 85 dan 1 orang siswa mendapat nilai terendah yaitu 47. Langkah selanjutnya adalah

menghitung mean, standar deviasi, distribusi frekuensi, modus, dan median. Sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Rata-Rata (*Mean*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari variabel kemampuan berkomunikasi guru, diperoleh nilai rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \Sigma X / \Sigma n \\ &= 4.284 / 70 = 61,2 \text{ dibulatkan menjadi } 61. \end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi dan Varian

Nilai variansi dari data berkelompok dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{40.056.432 - 39.488.656}{4.830}} \\ &= \sqrt{\frac{567.776}{4.830}} \\ &= \sqrt{67,8} \end{aligned}$$

$$= 8,23$$

Standar Deviasi adalah 8,23 dibulatkan menjadi 8.

c. Distribusi Frekuensi

1) Menentukan nilai rentang (*range*)

$$\text{Rumus} = X_{\max} - X_{\min} = 85 - 47 = 38$$

2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log 70 = 7$$

3) Panjang kelas

$$P = R/K = 38/7 = 5$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi

No	Interval	F	FK
1	47 – 52	3	3
2	53 – 54	3	6
3	55 – 58	4	10
4	59 – 60	5	15
5	61 – 62	4	19
6	63 – 64	6	25
7	65 – 67	5	31
8	68 – 69	9	40
9	70 – 71	7	47
10	72 – 73	4	51
11	74 – 75	5	56
12	76 – 77	6	62
13	78 – 80	4	66
14	81 – 85	4	70
Jumlah		70	

Keterangan:

F = Banyak nilai yang muncul

FK = Jumlah dari nilai yang muncul

d. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul.

Untuk mencari nilai modus, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} Mo &= b + (b_1/b_1+b_2)p \\ &= 67,5 + (2/2 + 7)5 \\ &= 67,5 + 1 \\ &= 68,5 \end{aligned}$$

e. Median

Median merupakan nilai tengah dari data terkecil hingga data terbesar setelah semua data tersebut diurutkan. Untuk mencari nilai median, dapat menggunakan rumus berikut:

$$Me = Xi + \left(\frac{\frac{n}{2} - Fk}{Fi} \right) p$$

$$\begin{aligned}
 &= 67,5 + \left(\frac{70-31}{14}\right)5 \\
 &= 67,5 + 2 \\
 &= 69,5
 \end{aligned}$$

f. Menentukan Kriteria Tinggi, Sedang, dan Rendah

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$= 61 + 1 \times 8$$

$$= 69 \text{ ke atas}$$

Dikatakan tinggi jika nilai yang muncul 69 ke atas.

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$= 61 - 1 \times 8 \text{ sampai } 61 + 1 \times 8$$

$$= 53 \text{ sampai } 69$$

Dikatakan sedang jika nilai yang muncul antara 53 sampai 69.

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$= 61 - 1 \times 8$$

$$= 53 \text{ ke bawah}$$

Dikatakan rendah jika nilai yang muncul 53 ke bawah.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor angket kemampuan berbicara siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori Tinggi, Sedang, Rendah

Kategori	F	%
Tinggi	35	50%
Sedang	32	46%
Rendah	3	4%
Jumlah	70	100%

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berbicara siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan jumlah persentase 50%

3. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma, berikut ini peneliti sajikan tabulasi skor angket variabel X dan Y

yang selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus *product moment*, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabulasi Skor Angket Variabel X dan Y

X	Y	X²	Y²	XY
80	84	6400	7056	6720
95	85	9025	7225	8075
80	80	6400	6400	6400
78	78	6084	6084	6084
60	60	3600	3600	3600
67	62	4489	3844	4154
53	53	2809	2809	2809
60	61	3600	3721	3660
78	48	6084	2304	3744
78	78	6084	6084	6084
65	78	4225	6084	5070
60	63	3600	3969	3780
65	53	4225	2809	3445
60	69	3600	4761	4140
53	56	2809	3136	2968
70	62	4900	3844	4340
70	73	4900	5329	5110
53	70	2809	4900	3710
60	69	3600	4761	4140
75	76	5625	5776	5700
70	70	4900	4900	4900
65	58	4225	3364	3770
47	47	2209	2209	2209
60	58	3600	3364	3480

65	60	4225	3600	3900
78	68	6084	4624	5304
53	73	2809	5329	3869
53	55	2809	3025	2915
75	63	5625	3969	4725
65	69	4225	4761	4485
65	67	4225	4489	4355
53	69	2809	4761	3657
60	52	3600	2704	3120
75	69	5625	4761	5175
75	75	5625	5625	5625
60	53	3600	2809	3180
75	65	5625	4225	4875
67	64	4489	4096	4288
75	63	5625	3969	4725
60	67	3600	4489	4020
67	74	4489	5476	4958
78	63	6084	3969	4914
78	65	6084	4225	5070
95	73	9025	5329	6935
53	76	2809	5776	4028
65	76	4225	5776	4940
70	75	4900	5625	5250
78	60	6084	3600	4680
70	68	4900	4624	4760
95	71	9025	5041	6745
70	77	4900	5929	5390
75	69	5625	4761	5175
65	77	4225	5929	5005
60	62	3600	3844	3720

80	63	6400	3969	5040
80	70	6400	4900	5600
75	74	5625	5476	5550
67	70	4489	4900	4690
80	64	6400	4096	5120
78	60	6084	3600	4680
70	68	4900	4624	4760
85	71	7225	5041	6035
65	68	4225	4624	4420
75	67	5625	4489	5025
78	74	6084	5476	5772
60	60	3600	3600	3600
70	81	4900	6561	5670
60	72	3600	5184	4320
65	77	4225	5929	5005
95	71	9025	5041	6745
5438	4284	345184	322983	329912

Keterangan:

X = Jumlah skor variabel penguasaan kosakata

Y = Jumlah skor variabel kemampuan berbicara

X^2 = Jumlah perpangkatan skor X

Y^2 = Jumlah perpangkatan skor Y

X.Y = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Dari tabel di atas, kemudian di substitusikan ke dalam rumus sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{(N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2).(N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{70.329912 - (5.438) \cdot (4.284)}{\sqrt{(70.345184 - (5438)^2) \cdot (70.322983 - (4284)^2)}} \\
&= \frac{23.093.840 - 23.296.284}{\sqrt{(24.162.880 - 29.571.844) \cdot (22.608.810 - 18.352.656)}} \\
&= \frac{202.444}{\sqrt{(5.408.964) \cdot (4.256.154)}} \\
&= \frac{202.444}{\sqrt{23.021.383.764}} \\
&= \frac{202.444}{515.727.9} = 0.3925
\end{aligned}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel Y (variabel terikat), menggunakan interpretasi nilai r sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Tabel Interpretasi Nilai “r”

Nilai	Tingkat Korelasi
< 0,20	Korelasi dapat ditiadakan
0,20 - 0,39	Korelasi lemah, korelasi kecil
0,40 - 0,69	Korelasi sedang
0,70 - 0,89	Korelasi tinggi
0,90 - 1,00	Korelasi sangat tinggi

Dengan ketentuan r_{xy} adalah korelasi *product moment* antara X dan Y. Kemudian, melakukan *uji-t*

untuk mengetahui seberapa besar signifikansi korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,3925 \cdot \sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0,3925)^2}}$$

$$= \frac{3,2185}{\sqrt{0,846}}$$

$$= \frac{3,6347}{0,9}$$

$$= 3,536$$

Dari perhitungan di atas untuk memperoleh nilai t tabel, pada $dk = n - k$ dengan jumlah sampel dan k jumlah variabel, maka $dk = 70 - 2 = 68$. Dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99547. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,536 > 1,99547$, sehingga kriteria pengujian pada penelitian ini yaitu H_a di terima dan H_o

di tolak, yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa di SMP Negeri 07 Seluma.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa di SMP Negeri 07 Seluma.. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan banyak penguasaan kosakata siswa maka akan semakin baik juga respon kemampuan berbicara siswa sehingga secara otomatis siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Kemampuan berkomunikasi guru dan siswa adalah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar di kelas, hal ini karena komunikasi banyak terjadi pada saat proses belajar sedang berlangsung dimana siswa dan guru saling mengirim pesan, namun dalam hal ini guru adalah sebagai pengirim

pesan utama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata yang guru sampaikan kepada siswa, maka akan tercapai pula tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penghitungan data yang dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada variabel penguasaan kosakata (x), dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan kosakata siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan jumlah persentase 51 %.
2. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada variabel kemampuan berbicara (y), dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berbicara siswa termasuk ke dalam kategori tinggi dengan jumlah persentase 50 %
3. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang

signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa di SMP Negeri 07 Seluma, dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,536 > 1,99547$.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa merupakan variabel yang ikut menjadi penentu keaktifan siswa, apabila penguasaan kosakata siswa selama proses pembelajaran itu baik maka secara otomatis siswa akan menjadi lebih tertarik dengan materi-materi yang disampaikan dan akan menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi menyampaikan pendapat dan bertanya secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh dari penghitungan data yang dianalisis menggunakan *Microsoft Excel*, dengan hasil perhitungan t_{hitung} 3,536 dengan nilai t_{tabel} 1,99547, dengan tingkat variabel penguasaan kosakata diperoleh kategori sedang dengan nilai presentase 51% dan tingkat variabel kemampuan berbicara diperoleh kategori tinggi dengan nilai presentase 50%. Dari hasil perhitungan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara, diperoleh nilai sebesar 0,3925 yaitu dimana pada tabel interpretasi nilai “r” termasuk dalam kategori koreasi lemah (kecil), kemudian setelah dilakukan uji t barulah diketahui besaran tingkat signifikansi korelasinya, yaitu t_{hitung} sebesar 3,536 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,99547. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,536 >$

1,99547 maka dalam penelitian ini H_a di terima dan H_o di tolak.

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian, disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara siswa di SMP Negeri 07 Seluma. Artinya, apabila penguasaan kosakata siswa selama proses pembelajaran kemampuan berbicara siswa juga akan baik, maka secara otomatis siswa akan menjadi lebih tertarik dengan materi-materi yang disampaikan dan akan menjadi lebih aktif. Begitu pula sebaliknya, apabila penguasaan kosakata siswa selama proses pembelajaran buruk maka dapat dipastikan kemampuan berbicara siswa juga akan menurun sehingga siswa tidak akan tertarik dengan materi yang disampaikan. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H_a diterima.

B. Saran-Saran

1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih giat dan serius dalam mengikuti sproses belajar mengajar agar dapat terwujud pembelajaran yang efektif.
2. Bagi guru, agar lebih meningkatkan lagi proses belajar mengajar dengan siswa agar apa yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara, guru dapat mencari informasi melalui internet, membaca buku, mengikuti les *public speaking*, mengikuti seminar, atau hal lain yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk membuat karya ilmiah lain baik dengan judul serupa dengan variabel yang berbeda ataupun judul dan variabel berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Penerapannya*. PT. Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Aziz, Achmad Fani. 2011. “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara”. *Skripsi Bahasa dan Sastra Asing*. Universitas Negeri Semarang.
- Anwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayati, Nurul. 2013. “Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII di MTs Model Palopo”. *Skripsi Bahasa Arab*. STAIN Palopo.
- Isnaini, Nurul dan Nurul Huda. 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route”. Vol. 3 No. 1 Al mi'yar. April.
- Masduki. 2013. “Relasi Makna (Sinonimi, Antonimi, dan Hponimi) dan Seluk Beluknya”. Universitas Trunojoyo.
- Ni'mah, Khoirotnun. 2017. “Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berpidato Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan”. *E-Journal Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*.
- Nugraheni, Aninditya. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurjannah. 2020. “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II

SDN 5 Soni”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4 No. 8.

Nurlaelah, Nurlaelah dan Gemanistiti Sakkir. 2020. “Model Pembelajaran Respon Verbal dalam Kemampuan Berbicara”. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahmat, Pupu Saeful dan Tuti Heryani. 2014. “Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosakata”. *Jurnal pendidikan Usia Dini*. Volume 8 Edisi I. April.

Resmini, Novi. 2018. “Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbicara”. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Indonesia. Artikel ini di akses dari <http://file.upi.edu/direktori/FPBS/jur.pend.bhs.dan.sastra.in/donesia>. Hari senin tanggal 11 Juli 2022 pukul 13.21 wib.

Ruiyat, Suci Aprilyati, dkk. 2019. “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 Issue 2.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Sukirman. 2020. "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah". *Jurnal Konsepsi*. Vol. 9 No. 2.
- Supranto. 2007. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryani dan Hendryadi. 2020. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Tawarik, Oxtapianus. 2021. "Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 LEDO Tahun Ajaran 2016/2017". *Journal of Educational Learning and Innovation*. Volume 1 No. 2 LEDO. 2 September.
- Ulfa, Miftahul. 2021. "Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTS Negeri 5 Bariang Roa-Roa". *Proposal*. Universitas Negeri Padang.
- Waty, Indah Kurnia. 2018. "Pemakaian Bahasa Pedagang dalam Transaksi Penjualan di Pasar Kedinding Surya Surabaya". *Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Winarmi, Endang Widi. 2018. *Teori dan Prakteik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyanti, Endang. 2014. "Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia". *Jurnal Deiksis*. Vol. 06 No.02. Mei.
- Yaqin, Zubad Nurul. 2017. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UIN Maliki Press.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Dokumentasi :
Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 07 Seluma



Dokumentasi :
**Wawancara Kepada Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 07
Seluma**



Dokumentasi :
**Pengarahan Pengisian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII
di SMP Negeri 07 Seluma**



**Dokumentasi :
Pembagian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 07 Seluma**



**Dokumentasi :
Pembagian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 07 Seluma**



Dokumentasi :
**Foto Saat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Selama
Menjawab *Pre Test* Yang Diberikan**



Dokumentasi :
**Foto Saat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Selama
Menjawab *Pre Test* Yang Diberikan**



Dokumentasi :
Foto Bersama Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 07 Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07
Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07
Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07
Seluma

DOKUMENTASI



Dokumentasi :
Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 07 Seluma



Dokumentasi :
Wawancara Kepada Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 07
Seluma



Dokumentasi :
Pengarahan Pengisian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII
di SMP Negeri 07 Seluma



**Dokumentasi :
Pembagian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 07 Seluma**



**Dokumentasi :
Pembagian Lembar Tes Kepada Siswa Kelas VIII di SMP
Negeri 07 Seluma**



Dokumentasi :
Foto Saat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Selama
Menjawab *Pre Test* Yang Diberikan



Dokumentasi :
Foto Saat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 07 Selama
Menjawab *Pre Test* Yang Diberikan



Dokumentasi :
Foto Bersama Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 07 Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07 Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07
Seluma



Dokumentasi :
Post Test Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07
Seluma

SOAL PRE TEST PENGUASAAN KOSAKATA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pilihan a, b, c, atau d!

1. Ruam : Bintik-bintik merah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Lipid : Zat lemak
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Lesap : Hilang lenyap
 - a. Tidak Setuju
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu
4. Adiktif : Bersifat kecanduan
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Stigma : Ciri negatif
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Tidak Setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Kinantan : Ayam putih
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Motilitas : Kemampuan bergerak
 - a. Sangat Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Anotasi : Catatan berisi komentar
 - a. Tidak Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Mitologi : Kisah tentang dewa
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Tukik : Anak penyusut
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Maritim : Berkenaan dengan laut
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Sianida : Zat beracun
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu

7. Padusi : Perempuan

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Tidak Setuju

8. Teknokrat : Cendekiawan

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

9. Tremor : Gerakan tidak terkontrol

- a. Tidak Setuju
- b. Setuju
- c. Sangat Tidak Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Ragu-Ragu

10. Merkantilisme : Suatu sistem ekonomi

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

17. Tuslah : Biaya tambahan

- a. Tidak Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Kulminasi : Puncak tertinggi

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Agrafia : Ketidakmampuan untuk menulis

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Fakultatif : Tidak dianjurkan

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. A | 16. A |
| 2. B | 7. B | 12. B | 17. B |
| 3. C | 8. C | 13. C | 18. C |
| 4. D | 9. D | 14. D | 19. D |
| 5. E | 10. E | 15. E | 20. E |

7. Padusi : Perempuan
 a. Setuju
 b. Sangat Setuju
 c. Ragu-Ragu
 d. Sangat Tidak Setuju
 e. Tidak Setuju
8. Tekokrat : Cendekiawan
 a. Setuju
 b. Ragu-Ragu
 c. Sangat Setuju
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju
9. Tremor : Gerakan tidak terkontrol
 a. Tidak Setuju
 b. Setuju
 c. Sangat Tidak Setuju
 d. Sangat Setuju
 e. Ragu-Ragu
10. Merkantilisme : Suatu sistem ekonomi
 a. Ragu-Ragu
 b. Tidak Setuju
 c. Setuju
 d. Sangat Tidak Setuju
 e. Sangat Setuju
17. Tuslah : Biaya tambahan
 a. Tidak Setuju
 b. Sangat Setuju
 c. Ragu-Ragu
 d. Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju
18. Kulminasi : Puncak tertinggi
 a. Setuju
 b. Ragu-Ragu
 c. Sangat Setuju
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju
19. Agrafia : Ketidakmampuan untuk menulis
 a. Ragu-Ragu
 b. Tidak Setuju
 c. Setuju
 d. Sangat Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju
20. Fakultatif : Tidak dianjurkan
 a. Setuju
 b. Tidak Setuju
 c. Ragu-Ragu
 d. Sangat Tidak Setuju
 e. Sangat Setuju

Kunci Jawaban:

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. A | 16. A |
| 2. B | 7. B | 12. B | 17. B |
| 3. C | 8. C | 13. C | 18. C |
| 4. D | 9. D | 14. D | 19. D |
| 5. E | 10. E | 15. E | 20. E |

SOAL POST TEST KEMAMPUAN BERBICARA

Bacalah pidato singkat dibawah ini dengan benar dan tepat untuk menjawab soal nomor 1-5!

..... (1)

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul dan bertatap muka di ruangan yang sederhana ini.

Pada(2), saya akan membahas tentang suatu hal yang sangat penting, yaitu tentang pemuda. Pemuda adalah tulang punggung suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa bergantung pada pemuda hari ini. Hal ini disebabkan peran mereka sebagai pemimpin sangat penting di masa depan.

Seperti yang kita ketahui dari bapak Presiden pertama yaitu(3). Beliau pernah berkata dalam pidatonya "Beri aku seribu orang dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada tanah air dan dengan mereka akan mengguncang dunia".

Sebegitu besarnya peran pemuda untuk suatu bangsa. Maka dari itu, pemuda sebagai generasi penerus bangsa haruslah mempunyai intelektual, akhlak, serta moral yang baik. Kelak, bangsa yang dipimpinnya menjadi baik pula.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan,(4)
.....(5)

1. Apa tema pidato diatas?

Jawab:.....

2. Lengkapilah bagian yang rumpang pada bagian (1), (2), (3)!

Jawab:.....

3. Apa isi pidato tersebut?

Jawab:.....

4. Siapakah audiensi yang tepat untuk pidato tersebut?

Jawab:.....

5. Tulislah pesan dan salam penutup dari pidato tersebut pada bagian (4) dan (5)!

Jawab:.....

Kunci Jawaban:

1. Pemuda.

2. (1) Assalamu'alaikum wr wb, (2) kesempatan kali ini, (3) Bung Karno.

3. Pemuda sebagai pemimpin masa depan bangsa.

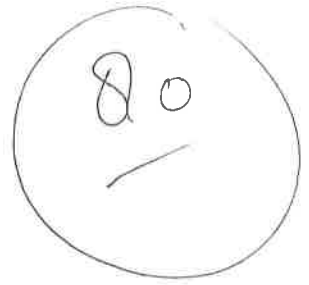
4. Remaja.

5. (4) bila ada salah kata saya mohon maaf, (5) Wassalamu'alaikum wr wb.

DI ISI OLEH PENELITI

Alternatif jawaban: Sangat Baik (SB), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Sangat Tidak Baik (STB).

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	CB	KB	STB
1	Kesiapan siswa saat disuruh berbicara di depan kelas.				
2	Kelugasan siswa saat berbicara.				
3	Kejelasan siswa saat berbicara.				
4	Kelantangan siswa saat berbicara.				
5	Kejelasan notasi siswa saat berbicara.				
6	Kelancaran berbicara siswa.				
7	Kesiapan siswa saat membaca.				
8	Respon siswa saat membaca.				
9	Ketepatan siswa saat membaca.				
10	Kecepatan siswa saat membaca.				
11	Pengucapan siswa saat membaca.				
12	Nalar siswa saat membaca.				
13	Penyampaian siswa saat membaca.				
14	Kontak mata siswa saat membaca.				
15	Kontak mata siswa saat berbicara.				
16	Struktur kata saat siswa membaca.				
17	Ketepatan siswa menjawab soal.				
18	Pemahaman siswa tentang soal.				
19	Pemahaman siswa tentang pidato yang dibaca.				
20	Kecepatan siswa menjawab soal.				
21	Ketepatan jawaban siswa dengan soal.				
22	Kemampuan siswa menjawab soal.				



SOAL PRE TEST PENGUASAAN KOSAKATA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pilihan a, b, c, atau d!

1. Ruam : Bintik-bintik merah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Lipid : Zat lemak
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Lesap : Hilang lenyap
 - a. Tidak Setuju
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu
4. Adiktif : Bersifat kecanduan
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Stigma : Ciri negatif
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Tidak Setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Kinantan : Ayam putih
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Motilitas : Kemampuan bergerak
 - a. Sangat Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Anotasi : Catatan berisi komentar
 - a. Tidak Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Mitologi : Kisah tentang dewa
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Tukik : Anak penyu
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Maritim : Berkenaan dengan laut
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Sianida : Zat beracun
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu

7. Padusi : Perempuan

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Tidak Setuju

8. Teknokrat : Cendekiawan

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

9. Tremor : Gerakan tidak terkontrol

- a. Tidak Setuju
- b. Setuju
- c. Sangat Tidak Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Ragu-Ragu

10. Merkantilisme : Suatu sistem ekonomi

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

17. Tuslah : Biaya tambahan

- a. Tidak Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Kulminasi : Puncak tertinggi

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Agraphia : Ketidakmampuan untuk menulis

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Fakultatif : Tidak dianjurkan

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

SOAL POST TEST KEMAMPUAN BERBICARA

Bacalah pidato singkat dibawah ini dengan benar dan tepat untuk menjawab soal nomor 1-5!

Assalamualaikum wr.wb.

..... (1)

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul dan bertatap muka di ruangan yang sederhana ini.

Pada hari ini.....(2), saya akan membahas tentang suatu hal yang sangat penting, yaitu tentang pemuda. Pemuda adalah tulang punggung suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa bergantung pada pemuda hari ini. Hal ini disebabkan peran mereka sebagai pemimpin sangat penting di masa depan.

Seperti yang kita ketahui dari bapak Presiden pertama yaitu Ir. Soekarno(3). Beliau pernah berkata dalam pidatonya "Beri aku seribu orang dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada tanah air dan dengan mereka akan mengguncang dunia".

Sebegitu besarnya peran pemuda untuk suatu bangsa. Maka dari itu, pemuda sebagai generasi penerus bangsa haruslah mempunyai intelektual, akhlak, serta moral yang baik. Kelak, bangsa yang dipimpinnya menjadi baik pula.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya saya(4) minta maaf
wassalam mualaikum wr.wb......(5)

1. Apa tema pidato diatas?

Jawab: Perjuangan.....

2. Lengkapilah bagian yang rumpang pada bagian (1), (2), (3)!

Jawab:.....

3. Apa isi pidato tersebut?

Jawab: Pemuda sebagai masa depan bangsa.....

4. Siapakah audiensi yang tepat untuk pidato tersebut?

Jawab: Kalangan remaja.....

5. Tulislah pesan dan salam penutup dari pidato tersebut pada bagian (4) dan (5)!

Jawab:.....

89

DI ISI OLEH PENELITI

Alternatif jawaban: Sangat Baik (SB), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Sangat Tidak Baik (STB).

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	CB	KB	STB
1	Kesiapan siswa saat disuruh berbicara di depan kelas.	✓			
2	Kelugasan siswa saat berbicara.	✓			
3	Kejelasan siswa saat berbicara.	✓			
4	Kelantangan siswa saat berbicara.	✓			
5	Kejelasan notasi siswa saat berbicara.	✓			
6	Kelancaran berbicara siswa.	✓			
7	Kesiapan siswa saat membaca.	✓			
8	Respon siswa saat membaca.	✓			
9	Ketepatan siswa saat membaca.	✓			
10	Kecepatan siswa saat membaca.	✓			
11	Pengucapan siswa saat membaca.	✓			
12	Nalar siswa saat membaca.	✓			
13	Penyampaian siswa saat membaca.	✓			
14	Kontak mata siswa saat membaca.	✓			
15	Kontak mata siswa saat berbicara.	✓			
16	Struktur kata saat siswa membaca.	✓			
17	Ketepatan siswa menjawab soal.	✓			
18	Pemahaman siswa tentang soal.	✓			
19	Pemahaman siswa tentang pidato yang dibaca.			✓	
20	Kecepatan siswa menjawab soal.	✓			
21	Ketepatan jawaban siswa dengan soal.			✓	
22	Kemampuan siswa menjawab soal.	✓			

SOAL PRE TEST PENGUASAAN KOSAKATA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pilihan a, b, c, atau d!

1. Ruam : Bintik-bintik merah
 a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-Ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
2. Lipid : Zat lemak
a. Ragu-Ragu
 b. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
d. Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
3. Lesap : Hilang lenyap
a. Tidak Setuju
b. Setuju
 c. Sangat Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
e. Ragu-Ragu
4. Adiktif : Bersifat kecanduan
a. Setuju
 b. Ragu-Ragu
c. Tidak Setuju
d. Sangat Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
5. Stigma : Ciri negatif
a. Ragu-Ragu
b. Tidak Setuju
c. Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
 e. Sangat Setuju
6. Kinantan : Ayam putih
 a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Ragu-Ragu
e. Sangat Tidak Setuju
7. Motilitas : Kemampuan bergerak
 a. Sangat Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-Ragu
d. Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
8. Anotasi : Catatan berisi komentar
 a. Tidak Setuju
b. Sangat Setuju
c. Setuju
d. Ragu-Ragu
e. Sangat Tidak Setuju
9. Mitologi : Kisah tentang dewa
a. Ragu-Ragu
b. Setuju
 c. Sangat Setuju
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
10. Tukik : Anak penyuh
a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-Ragu
 d. Sangat Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
11. Maritim : Berkenaan dengan laut
a. Setuju
b. Ragu-Ragu
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
 e. Sangat Setuju
12. Sianida : Zat beracun
 a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
e. Ragu-Ragu

7. Padusi : Perempuan

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Tidak Setuju

8. Teknokrat : Cendekiawan

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

9. Tremor : Gerakan tidak terkontrol

- a. Tidak Setuju
- b. Setuju
- c. Sangat Tidak Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Ragu-Ragu

10. Merkantilisme : Suatu sistem ekonomi

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

17. Tuslah : Biaya tambahan

- a. Tidak Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Kulminasi : Puncak tertinggi

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Agraphia : Ketidakmampuan untuk menulis

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Fakultatif : Tidak dianjurkan

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

SOAL POST TEST KEMAMPUAN BERBICARA

Bacalah pidato singkat dibawah ini dengan benar dan tepat untuk menjawab soal nomor 1-5!

Assalamu'alaikum (1) wr. wb.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul dan bertatap muka di ruangan yang sederhana ini.

Pada Kesempatan (2), saya akan membahas tentang suatu hal yang sangat penting, yaitu tentang pemuda. Pemuda adalah tulang punggung suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa bergantung pada pemuda hari ini. Hal ini disebabkan peran mereka sebagai pemimpin sangat penting di masa depan.

Seperti yang kita ketahui dari bapak Presiden pertama yaitu Soekarno (3). Beliau pernah berkata dalam pidatonya "Beri aku seribu orang dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada tanah air dan dengan mereka akan mengguncang dunia".

Sebegitu besarnya peran pemuda untuk suatu bangsa. Maka dari itu, pemuda sebagai generasi penerus bangsa haruslah mempunyai intelektual, akhlak, serta moral yang baik. Kelak, bangsa yang dipimpinnya menjadi baik pula.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan, maaf jika ada (4) salah ka
Wassalamu'alaikum wr. wb (5)

1. Apa tema pidato diatas?

Jawab: Assalamu'alaikum ~~wr. wb.~~ Pemuda Indonesia

2. Lengkapilah bagian yang rumpang pada bagian (1), (2), (3)!

Jawab:

3. Apa isi pidato tersebut?

Jawab: Peran untuk para Pemuda.

4. Siapakah audiensi yang tepat untuk pidato tersebut?

Jawab: remaja

5. Tulislah pesan dan salam penutup dari pidato tersebut pada bagian (4) dan (5)!

Jawab:

85

DI ISI OLEH PENELITI

Alternatif jawaban: Sangat Baik (SB), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Sangat Tidak Baik (STB).

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	CB	KB	STB
1	Kesiapan siswa saat disuruh berbicara di depan kelas.	✓			
2	Kelugasan siswa saat berbicara.	✓			
3	Kejelasan siswa saat berbicara.	✓			
4	Kelantangan siswa saat berbicara.	✓			
5	Kejelasan notasi siswa saat berbicara.	✓			
6	Kelancaran berbicara siswa.	✓			
7	Kesiapan siswa saat membaca.	✓			
8	Respon siswa saat membaca.	✓			
9	Ketepatan siswa saat membaca.	✓			
10	Kecepatan siswa saat membaca.	✓			
11	Pengucapan siswa saat membaca.	✓			
12	Nalar siswa saat membaca.	✓			
13	Penyampaian siswa saat membaca.	✓			
14	Kontak mata siswa saat membaca.	✓			
15	Kontak mata siswa saat berbicara.	✓			
16	Struktur kata saat siswa membaca.	✓			
17	Ketepatan siswa menjawab soal.	✓			
18	Pemahaman siswa tentang soal.	✓			
19	Pemahaman siswa tentang pidato yang dibaca.		✓		
20	Kecepatan siswa menjawab soal.	✓			
21	Ketepatan jawaban siswa dengan soal.			✓	
22	Kemampuan siswa menjawab soal.	✓			

SOAL PRE TEST PENGUASAAN KOSAKATA

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pilihan a, b, c, atau d!

1. Ruam : Bintik-bintik merah
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Lipid : Zat lemak
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Lesap : Hilang lenyap
 - a. Tidak Setuju
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu
4. Adiktif : Bersifat kecanduan
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Stigma : Ciri negatif
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Tidak Setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
6. Kinantan : Ayam putih
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Motilitas : Kemampuan bergerak
 - a. Sangat Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Anotasi : Catatan berisi komentar
 - a. Tidak Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Setuju
 - d. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Mitologi : Kisah tentang dewa
 - a. Ragu-Ragu
 - b. Setuju
 - c. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Tukik : Anak penyu
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Sangat Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Maritim : Berkenaan dengan laut
 - a. Setuju
 - b. Ragu-Ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Sangat Setuju
16. Sianida : Zat beracun
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
 - e. Ragu-Ragu

7. Padusi : Perempuan

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Tidak Setuju

8. Teknokrat : Cendekiawan

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

9. Tremor : Gerakan tidak terkontrol

- a. Tidak Setuju
- b. Setuju
- c. Sangat Tidak Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Ragu-Ragu

10. Merkantilisme : Suatu sistem ekonomi

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

17. Tuslah : Biaya tambahan

- a. Tidak Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Kulminasi : Puncak tertinggi

- a. Setuju
- b. Ragu-Ragu
- c. Sangat Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Agrafia : Ketidakmampuan untuk menulis

- a. Ragu-Ragu
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Fakultatif : Tidak dianjurkan

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Sangat Tidak Setuju
- e. Sangat Setuju

SOAL POST TEST KEMAMPUAN BERBICARA

Bacalah pidato singkat dibawah ini dengan benar dan tepat untuk menjawab soal nomor 1-5!

assalamualaikum..... (1)

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul dan bertatap muka di ruangan yang sederhana ini.

Pada ...hari...ini...(2), saya akan membahas tentang suatu hal yang sangat penting, yaitu tentang pemuda. Pemuda adalah tulang punggung suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa bergantung pada pemuda hari ini. Hal ini disebabkan peran mereka sebagai pemimpin sangat penting di masa depan.

Seperti yang kita ketahui dari bapak Presiden pertama yaitu ...sukarno.....(3). Beliau pernah berkata dalam pidatonya "Beri aku seribu orang dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada tanah air dan dengan mereka akan mengguncang dunia".

Sebegitu besarnya peran pemuda untuk suatu bangsa. Maka dari itu, pemuda sebagai generasi penerus bangsa haruslah mempunyai intelektual, akhlak, serta moral yang baik. Kelak, bangsa yang dipimpinnya menjadi baik pula.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan, ...maaf bila ada salah(4)
walaikum salam.....(5)

1. Apa tema pidato diatas?

Jawab: Pemuda sebagai pemimpin

2. Lengkapilah bagian yang rumpang pada bagian (1), (2), (3)!

Jawab:.....

3. Apa isi pidato tersebut?

Jawab: Masa depan bangsa

4. Siapakah audiensi yang tepat untuk pidato tersebut?

Jawab: siswa

5. Tulislah pesan dan salam penutup dari pidato tersebut pada bagian (4) dan (5)!

Jawab:.....

DI ISI OLEH PENELITI

Alternatif jawaban: Sangat Baik (SB), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Sangat Tidak Baik (STB).

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	CB	KB	STB
1	Kesiapan siswa saat disuruh berbicara di depan kelas.				✓
2	Kelugasan siswa saat berbicara.	✓			
3	Kejelasan siswa saat berbicara.	✓			
4	Kelantangan siswa saat berbicara.	✓			
5	Kejelasan notasi siswa saat berbicara.			✓	✓
6	Kelancaran berbicara siswa.	✓			
7	Kesiapan siswa saat membaca.	✓			
8	Respon siswa saat membaca.	✓			
9	Ketepatan siswa saat membaca.	✓			
10	Kecepatan siswa saat membaca.	✓			
11	Pengucapan siswa saat membaca.			✓	
12	Nalar siswa saat membaca.	✓			
13	Penyampaian siswa saat membaca.				✓
14	Kontak mata siswa saat membaca.	✓			
15	Kontak mata siswa saat berbicara.	✓			
16	Struktur kata saat siswa membaca.	✓			
17	Ketepatan siswa menjawab soal.			✓	
18	Pemahaman siswa tentang soal.				✓
19	Pemahaman siswa tentang pidato yang dibaca.	✓			
20	Kecepatan siswa menjawab soal.	✓			
21	Ketepatan jawaban siswa dengan soal.				✓
22	Kemampuan siswa menjawab soal.			✓	

TABULASI DATA
Hasil Pre Test Penguasaan Kosakata Siswa

Responden	Skor Per Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	5	4	5	80
2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	95
3	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	5	4	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
5	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
6	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	67
7	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
8	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
11	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
12	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
13	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
14	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
15	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
16	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
17	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
18	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
19	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
21	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
22	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
23	2	2	1	3	1	1	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	47
24	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
25	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
27	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
28	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
29	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
30	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
31	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
32	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
33	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
34	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
35	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
36	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
38	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	67
39	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
40	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
41	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	67
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	95
45	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	53
46	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
47	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
49	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	95
51	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
52	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
53	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
54	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
55	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	5	4	5	80
56	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	5	4	5	80
57	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
58	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	67
59	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	2	5	2	3	2	4	5	4	5	80

60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
61	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
62	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	2	4	5	4	5	85
63	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
64	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	75
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78
66	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
67	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	70
68	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	60
69	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	65
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	95

TABULASI DATA
Hasil Post Test Kemampuan Berbicara Siswa

Responden	Skor Per Soal																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	85
3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	78
5	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	2	60
6	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	62
7	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1	53
8	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	1	1	2	4	2	4	1	3	61
9	2	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	2	48
10	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	78
11	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	63
12	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	2	4	3	3	3	1	53
13	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1	69
14	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	2	56
15	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	62
16	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
17	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	70
18	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	69
19	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	3	3	3	76
20	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	3	70
21	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	58
22	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	47
23	2	2	1	3	1	1	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	58
24	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	1	60
25	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	2	68
26	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	73
27	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1	55
28	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1	63
29	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	2	69
30	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	67
31	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	69
32	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1	52
33	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	1	69
34	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	75
35	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	53
36	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	65
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	64
38	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	63
39	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	67
40	1	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	74
41	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	63
42	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	65
43	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	73
44	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
45	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	4	76
46	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	75
47	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	60
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	68
49	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	71
50	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	77
51	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	69
52	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	77
53	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	62
54	1	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	3	63
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	74
57	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	70
58	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	64
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	60
60	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	68
61	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	71
62	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	68
63	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67
64	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	74
65	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	60
66	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	81
67	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	72
68	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	3	2	77
69	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	71
70	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	71

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSA KATA DENGAN KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 07 SELUMA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh:

Lia Russanti
NIM 1811290080

Pembimbing I,

Salamah, S.E., M.Pd.
NIP 197305052000032004

Pembimbing II,

Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN 2014068801

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Russanti
NIM : 1811290080
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan ID 1874342992 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Lia Russanti
NIM.1811290080



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 4785/Un.23/F.II/TL.00.9/05/2022

Bengkulu, 25 Mei 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 07 Seluma
Di -
Seluma

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma”**

Nama : Lia Russanti
NIM : 1811290080
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMP Negeri 07 Seluma
Waktu Penelitian : 27 Mei s/d 20 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi

8



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 SELUMA



Jln. Trasmigrasi Desa Sido L Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma 38577
Email : smpn7_seluma@yahoo.co.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 068/I26.05.01/SMPN.7/DS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : LIA RUSSANTI
NIM : 1811290080
Prodi : Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk melaksanakan penelitian di SMPN. 7 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma guna penyusunan Skripsi dengan judul : ***" KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 SELUMA "***

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sido Luhu, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,



HERI SUPARDI, S.Pd

NIP. 19660815 199002 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 SELUMA



Jln. Trasmigrasi Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma 38577
Email : smpn7_seluma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 087/I26.05.01/SMPN.7/DS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERI SUPARDI, S.Pd
NIP : 19660815 199002 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 7 Seluma

Dengan ini menerangkan :

Nama : LIA RUSSANTI
NIM : 1811290080
Prodi : Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN. 7 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma guna penyusunan Skripsi dengan judul : “ **KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 SELUMA**”

Dari Tanggal 27 Mei 2022 s/d 20 Juni 2022

Demikianlah Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sido Luhur, 20 Juni 2022
Kepala Sekolah,

HERI SUPARDI, S.Pd
NIP. 19660815 199002 1 001





SURAT PENUNJUKAN
Nomor : 491/Un. 23/F.2/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Salamah, S.E., M.Pd.
NIP : 197305052000032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIP : 2014068801
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai padapersiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Lia Rusanti
NIM : 1811290080
Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 07 Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Januari 2022
Dekan



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 5405 / In.11/F.2/PP.009/12/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Atas nama Mhs : Lia Rusanti
NIM : 1811290080
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama nama yang tercantum pada kolom 2 untuk melaksanakan ujian komprehensif, dengan aspek mata uji sebagaimana tersebut pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut diatas.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I.	KOMPETENSI IAIN	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulir Arab 3. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)
2	Randi, M.Pd.	KOMPETENSI JURUSAN/PRODI	1. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan (Tarbiyah) 2. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara (Tes UKBI) 3. Linguistik: Linguistik umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 5. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 6. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA
3	Dr. Eva Dewi, M.Ag.	KOMPETENSI KEGURUAN	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 2. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 3. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif dimaksud dilaksanakan dengan ketentuan sbb:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap menyatakan kesediaannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan Ujian dimulai pelaksanaannya paling lambat setelah 1 minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan Surat Tugas Penguji Komprehensif dan nilai diserahkan kepada Ketua Prodi selambat lambatnya satu minggu sebelum ujian munaqosah dilaksanakan.
3. Score nilai kelulusan ujian komprehensif, adalah 60 s/d 100.
4. Dosen penguji berhak untuk menentukan Lulus atau Tidak lulusnya mahasiswa, dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberikan wewenang dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan, sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan per-aspek (bukan diambil nilai rata-rata).

Demikianlah Surat Tugas ini dikeluarkan, dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Terima kasih.

Bengkulu, 22 Desember 2021

Dekan,

Zubaedi

Tembusan, disampaikan kepada yth :
Bpk. Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti
 : 1811290080
 : Bahasa
 : Bahasa Indonesia
 Pembimbing II : Wenny Aulia Sari M.Pd
 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu /16-02-2022	BAB 5	Mosukan Masalah yang diangkat, lihat penulisan Kutipan jadikan footnote	Weny 16/02
Kamis/24-02-2022	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan masalah data real - Tambah teori - Ubah Indikater 	Weny 24/02
Senin/07-03-2022	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - pertegas L.B - Hapus soal instrumen 	Weny 07/03
Kamis /10-03-2022		ACC	Weny 10/3 2022

Bengkulu, ...10... Maret 2022
 Pembimbing II

Mengetahui

Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Wenny Aulia Sari, M.Pd
 NIP. 2014068801

KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti Pembimbing II : Wenny Aulia Sari M.Pd
 : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 : Bahasa Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 : Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
23/ Juni 2022	BA B III BA B IV	→ Buat Keterangan → Dideskripsikan setiap data	y f.
Senin / 27 Juni 2022	BA B V	→ Masukkan persekutan dari data yang di peroleh pada kesimpulan	y f.
Kamis / 30 Juni 2022		ACC langsung ke Pembimbing I	y. f.

Bengkulu, 30 Juni 2022

Pembimbing II

Mengetahui
 dan

Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 P. 197005142000031004

Wenny Aulia Sari M.Pd
 NIDN:2014068801

KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd
 : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 : Bahasa Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 : Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu 02-2-2022. Jum'at 11-8-2022	Pengerahan surat tugas Bab 1. Latar belakang masalah	Bimbingan fokuskan hasil observasi pada temuan di lapangan, ada apa dan bagaimana dengan siswa-guru pada pembelajaran b. Indonesia. Beri data-data yang akurat, dan sumbernya jelas. Perbaiki kalimat di tujuan penelitian dan manfaat penelitian.	4.
Kamis 31-3-2022	Bab II. Kajian teori	Perbaiki pengelikan huruf dan tanda baca. Beri kesimpulan dan setiap teori yang di kutip.	

Bengkulu, ...11... April... 2022.....
 Pembimbing I



Salamah S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004

getahui



Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 197005142000031004

KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd
 : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 : Bahasa Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 : Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis 7-3-2022	Penelitian relevan Kerangka Berpikir	Tambahkan Indikaton kemampuan berbicara dan penguasaan kosakata. Diperbaiki Perbaiki alur skema nya. Perjelas pendelcatan dan Jenis Penelitian	
Kamis 7-4-2022	Bab III. Populasi & sampel	lengkapi definisi operasi- onal variabel. Buat kisi-kisi instru- men nya (tes - soal - angket). Perbaiki, perjelas datanya.	

Bengkulu, ...11... April ...2022.....

Pembimbing I

getahui

an





Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 197005142000031004



Salamah S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004

KARTU BIMBINGAN


: Lia Russanti Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd
 : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 : Bahasa Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 : Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 11 - 4 - 2022	Daftar pustaka Acc untuk di seminarkan.	Perjelas dan uraikan tiap rumus yang diteliti di perbaiki. lengkapi RPP nya soal tes nya.	 

Bengkulu, ...11... April 2022.....
 Pembimbing I

Mengetahui

 Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004


 Salamah S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004



KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti

: 1811290080

: Bahasa

: Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd

Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan

Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII

Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 4 Juli 2022.	Penulisan / pengeheikan	Perbaiki pengeheikan huruf, kalimat (asing diketik miring) tanda baca, serta pengeheikan footnote yang harus jelas, lengkap, konsisten. Kutipan harus lengkap dan jelas sumber nya.	
	Rumusan masalah & Tujuan penelitian	Perbaiki dan perjelas kalimatnya.	4
	Bab B.	Perbaiki dan lengkapi pengutipan teori 2 dari sumber nya. Hal (10-12) (14-18).	
	Hipotesis penelitian	Diperbaiki / harus jelas $H_a - H_0$ nya.	

Bengkulu, Juli 2022
 Pembimbing I

Salamah S.E., M.Pd
 NIP.197305052000032004

Mengetahui
 dan

Lia Russanti, S.Ag., M.Pd
 IP. 197005142000031004





KARTU BIMBINGAN

: Lia Russanti Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd
 : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 : Bahasa Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 : Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 07 Seluma.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jum'at 8 Juli 2022	Bab III.	waktu penelitian disesuaikan dengan surat jun penelitian. populasi dan sampel diperbaiki. sampel dibuat dalam tabel. Pengelikan simbol dirumus diperbaiki (XY) harus ada keterangan. Perhitungan hasil angket diteliti, hasil di tabel 3.12 ada yang keliru.	4 4
Senin 11 Juli 2022.	Bab IV Deskripsi wilayah penelitian	Uraikan data ² yang relevan dg fokus penelitian, buat secara singkat dan jelas bahasa yang digunakan. Analisis data : uji validitas angket, perjelas, uraikan	4 4

Bengkulu, Juli 2022
 Pembimbing I

Salamah S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004

ngetahui
 kan

Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 P. 197005142000031004



KARTU BIMBINGAN

Nama : Lia Russanti Pembimbing I : Salamah S.E., M.Pd
 NIM : 1811290080 Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan
 Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII
 Mata Kuliah : Bahasa Di SMP Negeri 07 Seluma.
 Bahasa : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis 14 Juli 2022.	Paab 2.	<p>Teliti kembali hasil perhitungan. Pembahasan hasil penelitian, relevansi kan dg teori² yang ada (sbgs pendukung).</p> <p>Kesimpulan di perbaiki</p> <p>Pengekikan abstrak, daftar isi, kata pengantar, lampiran di perbaiki Foto² beri komentar.</p> <p>Acc, siap untuk ujian munaqosyah.</p>	<p>4</p> <p>4</p>

Bengkulu, 14 Juli 2022
 Pembimbing I

Salamah S.E., M.Pd
 NIP. 197305052000032004

Mengetahui
 dan

Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Lia Russanti
NIM : 1811290080
Prodi : Bahasa Indonesia
Jurusan : Tadris
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Seluma” telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Salamah SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 14 Juli 2022
Pembimbing II

Wenni Aulia Sari, M.Pd
NIDN. 2014068801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Lia Russanti

NIM : 1811290080

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama : Lia Russanti

NIM : 1811290080

Judul Skripsi : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 07 Selama

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Bahasa Indonesia.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 14 Juli 2022
Pembimbing II

Wenni Aulia Sari, M.Pd
NIDN. 2014068801



DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Lia Russanti 1811290080	Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII di SMPN 07 Seluma	1. Salamah, M.Pd.	1.
			2. Wenny Aulia Sari, M.Pd	2.

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1	Vebbi Andra, M.Pd	NIP 1985022720110111009	
2	Feny Martina, M.Pd.	NIP 198703242015032002	

Saran-Saran

1	Penyeminar I: Perbaiki / lengkapi cara penulisan catatan kaki, lengkapi data-data sebah, lengkapi rumus rumus sampel, Lihat lagi cara penulisan proposal skripsi di pedoman, penulisan daftar pustaka dan cover
2	Penyeminar II: Lengkapi latar belakang, Lengkapi data-data dari sekolah dan tambah rumusan korelasi

Audien

No	Nama Audien			
	Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1.	Widia Lesrati		4.	
2.	Iran Permata Sari		5.	
3.			6.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 & 2
2. Pengelola Prodi
3. Subak AAK
4. Pengelola dan Umum
5. Yang Bersangkutan

Bengkulu, 21 April 2022

